



# RENCANA STRATEGIS 2016-2021

DINAS PERTANIAN  
KABUPATEN LOMBOK TENGAH

Jln. Ahmad Yani No. 1 Praya Telp.(0370) 653906, 654015

[www.distan.lomboktengahkab.go.id](http://www.distan.lomboktengahkab.go.id)

## KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2016-2021 merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2016–2021 yang memuat visi, misi dan program pembangunan Kabupaten Lombok Tengah.

Renstra disusun untuk dipergunakan sebagai acuan dan pegangan dalam rangka melaksanakan pembangunan pertanian meliputi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan dalam menentukan langkah kebijakan dan melaksanakan kegiatan guna mencapai tujuan dan sasaran program yang dapat berjalan sesuai dengan Visi dan Misi Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah.

Dalam pelaksanaannya pada tahun 2019 ini dilaksanakan review Renstra Dinas Pertanian khususnya review terhadap target-target sasaran program disesuaikan terhadap review target-target sasaran dalam RPJMD Kabupaten Lombok Tengah.

Atas kerjasama semua pihak, akhirnya Review Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2016–2021 dapat disusun, dan merupakan pedoman dan acuan bagi pelaksanaan pembangunan di Sektor Pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan.

Praya, 2019  
Kepala Dinas Pertanian  
Kabupaten Lombok Tengah



Lalu Iskandar, S.P., M.M  
NIP. 19620304 198303 1 017

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	
<b>DAFTAR ISI .....</b>	
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Landasan Hukum .....	2
1.3 Maksud dan Tujuan.....	4
1.4 Sistematika Penulisan.....	5
<b>BAB II. GAMBARAN PELAYANAN SKPD .....</b>	<b>6</b>
2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi SKPD.....	6
2.2 Sumber Daya SKPD .....	7
2.3 Kinerja Pelayanan SKPD .....	36
2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan SKPD.....	44
<b>BAB III. ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI .....</b>	<b>46</b>
3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPD.....	46
3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih.....	48
3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi/Kabupaten/Kota .....	51
3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis.....	53
3.5 Penentuan Isu-isu Strategis .....	55
<b>BAB IV. VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN .....</b>	<b>57</b>
4.1 Visi dan Misi SKPD.....	57
4.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah SKPD .....	59
4.3 Strategi dan Kebijakan .....	66
<b>BAB V. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF .....</b>	<b>68</b>
<b>BAB VI.INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD .....</b>	<b>79</b>
<b>BAB VII.PENUTUP .....</b>	<b>80</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sektor pertanian masih menjadi sektor penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Peran strategis sektor pertanian tersebut digambarkan dalam kontribusi nyata sektor pertanian dalam penyedia bahan pangan dan bahan baku industri kecil dan menengah, penyumbang nyata PDB, penghasil devisa negara, penyerap tenaga kerja, sumber utama pendapatan rumah tangga perdesaan, penyedia bahan pakan dan bioenergi, serta berperan dalam upaya penurunan emisi gas rumah kaca.

Kesejahteraan petani merupakan sasaran akhir yang akan dicapai dari pembangunan pertanian. Hal ini didasarkan pada fakta bahwa petani merupakan pelaku utama dalam pembangunan pertanian, sudah seharusnya mendapatkan hak yang sepadan dengan curahan waktu, tenaga dan pikiran yang telah dicurahkan untuk bekerja di bidang pertanian. Berbagai kebijakan, program dan kegiatan yang dilaksanakan dalam membangun pertanian merupakan sarana atau instrumen bagi para pengambil kebijakan di bidang pertanian dalam upaya meningkatkan kesejahteraan petani.

Sekalipun ekonomi Kabupaten Lombok Tengah mulai membaik, akan tetapi bidang pertanian masih mendapat porsi terbesar dalam menyumbangkan pendapatan bagi masyarakat dan pemerintah daerah. Oleh karena itu pengelolaan bidang pertanian mutlak diperlukan, baik melalui kegiatan ekstensifikasi, intensifikasi maupun diversifikasi pertanian. Pada periode Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2016-2021 ini pengembangan agrobisnis diarahkan selain untuk mampu memenuhi kebutuhan masyarakat Lombok Tengah juga diharapkan dapat menyuplai kebutuhan bagi daerah lainnya. Untuk itu pembangunan agrobisnis harus bersinergi dengan bidang pembangunan lainnya seperti kehutanan dan perkebunan, perikanan dan kelautan agar terjamin kesinambungan pembangunan bidang pertanian.

Pembangunan sektor pertanian di kabupaten Lombok Tengah dalam periode RPJMD Kabupaten Lombok Tengah ini memiliki tujuan

Meningkatnya produktifitas pertanian, perkebunan dan peternakan untuk menuju swasembada pangan. Tujuan ini dilaksanakan melalui sasaran-sasaran sebagai berikut:

- Terwujudnya SDM petani dan aparatur pembina yang kompeten
- Terpenuhinya sarana prasarana pertanian yang memadai
- Tersedianya teknologi pertanian
- Terwujudnya pelaku usaha perkebunan dan aparatur yang memadai
- Tersedianya sarana dan prasarana perkebunan yang memadai
- Tersedianya teknologi perkebunan
- Tersedianya kawasan perkebunan yang menjadi obyek wisata
- Tersedianya sarana dan prasarana peternakan yang memadai
- Terwujudnya pelaku usaha peternakan dan aparatur yang memadai
- Tersedianya teknologi peternakan

## **1.2 Landasan Hukum**

Landasan hukum penyusunan Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2017-2021 adalah:

- a. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- b. Undang-Undang Nomor 69 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Tingkat II Dalam Wilayah Daerah-Daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Tahun 1958 Nomor 122, Tambahan Lembaran Negara Nomor 1655);
- c. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan
- d. Nasional (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4421);
- e. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
- f. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244,

- Tambahan Lembar Negara 5587);
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
  - h. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3);
  - i. Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 3 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat (Lembaran Daerah Tahun 2010 Nomor 26).
  - j. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.
  - k. Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 2 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2013-2018 (Lembaran Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2014 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 99).
  - l. Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Tengah Nomor 7 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2011-2031 (Lembaran Daerah Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2011 Nomor 7).
  - m. Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Tengah Nomor 8 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2011-2031 (Lembaran Daerah Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2011 Nomor 8).
  - n. Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Tengah Nomor 9 Tahun 2011

tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2016-2021 (Lembaran Daerah Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2011 Nomor 8).

- o. Peraturan Bupati No. 75 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah.

### **1.3 Maksud dan Tujuan**

Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah ini disusun dengan maksud memformulasikan kembali Renstra beberapa dinas yang bergabung dalam Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah, diantaranya Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Lombok Tengah, Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Lombok Tengah (untuk sub urusan perkebunan) dan Badan Ketahanan Pangan dan Penyelenggaraan Penyuluhan Kabupaten Lombok Tengah (sub urusan penyuluhan). Reformulasi ini diharapkan dapat mengarahkan penyelenggaraan urusan pertanian yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah, masyarakat dan dunia usaha dalam mewujudkan cita-cita dan tujuan nasional, pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Lombok Tengah sesuai dengan visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati periode 2016-2021 dan selanjutnya sebagai dasar penyusunan dokumen perencanaan di tingkat SKPD Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah.

Tujuan penyusunan Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah 2017-2021 adalah adalah :

- a. Menetapkan visi, misi, tujuan, sasaran, arah kebijakan, kebijakan umum, dan program
- b. pembangunan daerah jangka menengah serta indicator kinerja pembangunan daerah pada urusan pertanian;
- c. Menetapkan pedoman bagi penyusunan Rencana Kerja (Renja) SKPD dan perencanaan penganggaran;
- d. Menjamin terwujudnya keterpaduan antara perencanaan pembangunan pertanian di tingkat Kabupaten dengan perencanaan pembangunan nasional, provinsi dan kabupaten/kota yang berbatasan.

## **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah tahun 2017-2021 adalah sebagai berikut:

### **BAB I. PENDAHULUAN**

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Maksud dan Tujuan
- 1.4 Sistematika Penulisan

### **BAB II. GAMBARAN PELAYANAN SKPD**

- 2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi SKPD
- 2.2 Sumber Daya SKPD
- 2.3 Kinerja Pelayanan SKPD
- 2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan SKPD

### **BAB III. ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI**

- 3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPD
- 3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih
- 3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi/Kabupaten/Kota
- 3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis
- 3.5 Penentuan Isu-isu Strategis

### **BAB IV. VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN**

- 4.1 Visi dan Misi SKPD
- 4.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah SKPD
- 4.3 Strategi dan Kebijakan

### **BAB V. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF**

### **BAB VI. INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD**

### **BAB VII. PENUTUP**

## **BAB II**

### **GAMBARAN PELAYANAN SKPD**

Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah yang dibentuk melalui Peraturan Daerah Nomor 06 Tahun 2016 tentang Pembentuk Organisasi Perangkat daerah adalah penggabungan dari beberapa Dinas yang melaksanakan urusan pertanian. Dinas-dinas tersebut adalah Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Lombok Tengah, Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Lombok Tengah dan Badan Penyelenggaraan Penyuluh dan Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah.

Merujuk pada pembagian kewenangan daerah menurut Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah maka kewenangan yang dimiliki oleh Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah adalah terkait dengan urusan pertanian yang mencakup sub urusan pertanian tanaman pangan, sub urusan peternakan, sub urusan perkebunan, sub urusan hortikultura, sub urusan penyuluhan dan sub urusan sarana dan prasarana pertanian.

Ulasan gambaran umum organisasi, kondisi sumber daya manusia, capaian dan tantangan dalam penyelenggaraan urusan pertanian yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dapat dilihat pada penjelsan-penjelasan berikut ini:

#### **2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi SKPD**

Berdasarkan Peraturan Bupati No. 75 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah, tugas pokok Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah adalah: membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pertanian yang menjadi kewenangan Daerah Kabupaten dan Tugas Pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah Kabupaten.

Sedangkan fungsi yang diemban oleh Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah adalah:

1. Pengkoordinasian penyusunan Rencana Kerja Tahunan dan Penetapan Kinerja lingkup Dinas;
2. Pengkoordinasian penyusunan Rencana Kerja Anggaran/Dokumen Pelaksanaan Anggaran (RKA/DPA) dan Program Kerja Dinas;

3. Pelaksanaan pelayanan Teknis Administratif kepada seluruh Unit Kerja lingkup Dinas;
4. Pengkoordinasian penyusunan Estándar Pelayanan Minimal dan Estándar Prosedur Tetap Pelaksanaan kegiatan lingkup Dinas;
5. Perumusan dan penjabaran kebijakan teknis penyelenggaraan administrasi umum, perencanaan, keuangan, kepegawaian dan perlengkapan;
6. Pengkoordinasian penyusunan laporan pelaksanaan tugas Dinas;
7. Pengkoordinasian Kepala Bidang, Kepala sub Bagian, Kepala Seksi dalam melaksanakan tugas agar terjalin kerjasama yang baik;
8. Pelaksanaan koordinasi, konsultasi dan sinkronisasi penyelenggaraan tugas kesekretariatan dengan satuan kerja perangkat daerah (SKPD) dan/ atau Instansi terkait ;
9. Pelaksanaan pengaturan, pembinaan dan pengelolaan administrasi umum, perencanaan, keuangan, kepegawaian dan perlengkapan;
10. Pelaksanaan pengendalian, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas kesekretariatan.

## 2.2 Sumber Daya SKPD

Untuk menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah didukung oleh 323 orang PNS , 35 orang CPNS dan didukung oleh 120 orang tenaga honorer (bersumber dana APBD dan APBN) dengan rincian sebagai berikut:

1. Jumlah PNS menurut jabatan yang terdapat pada Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah sebanyak 309 orang terdiri dari :
  - a. Eselon II.a : 1 orang
  - b. Eselon III.a : 1 orang
  - c. Eselon III.b : 6 orang
  - d. Eselon IV.a : 28 orang ( 2 Jabatan lowong)
  - e. Eselon IV.b : 11 orang ( 1 Jabatan Lowong)
  - f. Fungsional Umum : 113 orang
  - g. Tugas Belajar : 2 orang
  - h. Fungsional Tertentu :

- POPT : 7 orang
- Pengawas Benih Tanaman : 10 orang
- Penyuluh Pertanian : 146 orang
- Calon Medik Veteriner : 4 orang
- Calon Paramedik Veteriner : 32 orang

2. Jumlah Pegawai sesuai dengan Golongan sebagai berikut :

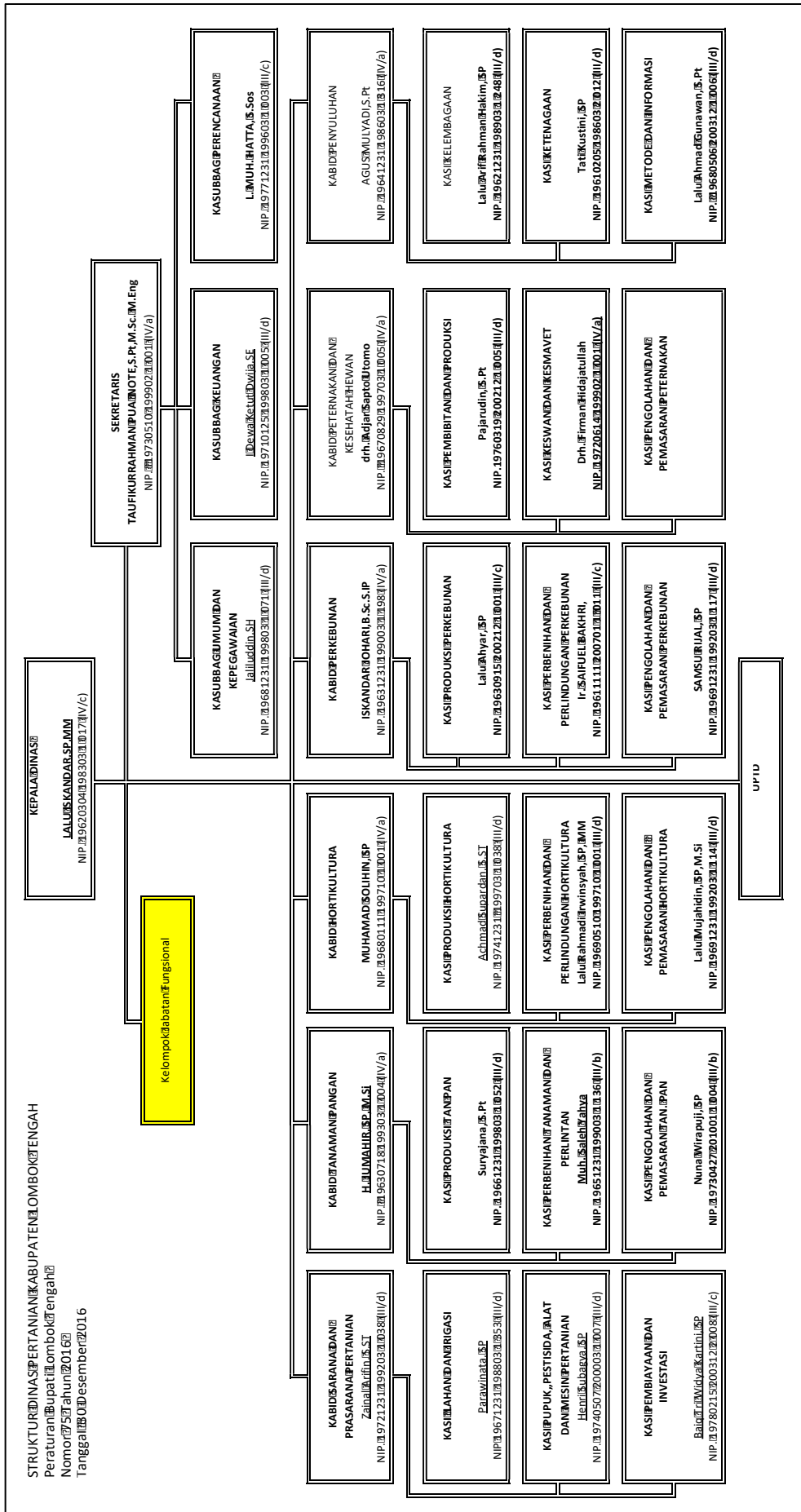
- a. Golongan IV : 60 orang
- b. Golongan III : 189 orang
- c. Golongan II : 104 orang
- d. Golongan I : 8 orang

3. Jumlah Pegawai berdasarkan Tingkat Pendidikan sebagai berikut :

No.	Jenjang Pendidikan	PNS
1	SD	8 orang
2	SLTP	-
3	SLTA	144 orang
4	D III	31 orang
5	S 1	154 orang
6	Dokter Hewan	8 orang
7	S2	16 orang

4. Jumlah Jabatan Struktural sesuai dengan Peraturan Bupati Lombok Tengah Nomor 75 Tahun 2016 adalah sebagai berikut :

- a. Eselon II : 1
- b. Eselon III.a : 1
- c. Eselon III.b : 6
- d. Eselon IV.a : 33
- e. Eselon IV.b : 12



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah

Struktur organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah terdiri dari:

**a. Kepala Dinas.**

Tugas pokok :

Memimpin, merencanakan, melaksanakan, mengawasi, mengendalikan dan mengkoordinasikan kegiatan Dinas dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dibidang Pertanian.

Fungsi :

- Penyusunan rumusan kebijakan teknis Dinas;
- Penetapan rencana kerja, program dan kegiatan Dinas;
- Penetapan pedoman dan petunjuk teknis pelaksanaan tugas Dinas;
- Penetapan standar operasional prosedur pelaksanaan tugas Dinas;
- Penetapan program penyuluhan;
- Pengkoordinasian pelaksanaan tugas Dinas ;
- Penyelenggaraan koordinasi, informasi, dan sinkronisasi tugas- tugas dinas dengan instansi/unit kerja lainnya;
- Penyelenggaraan pembinaan dan bimbingan tugas-tugas kesekretariatan;
- Pemberian rekomendasi teknis dan usaha pertanian tanaman pangan, perkebunan, Hortikultura, prasarana dan sarana pertanian, peternakan dan kesehatan hewan;
- Penyelenggaraan pembinaan dan bimbingan pelaksanaan tugas dibidang prasarana dan sarana pertanian, tanaman pangan, perkebunan, hortikultura, peternakan dan keswan, dan penyuluhan;
- Pelaksanaan kerjasama dengan pihak lain dibidang pertanian;
- Pelaporan pelaksanaan tugas kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah;
- Pelaksanaan pengendalian, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas;
- Pelaksanaan tugas-tugas lain yang dilimpahkan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugasnya.

**b. Sekretaris**

Tugas pokok :

Memimpin, merencanakan, mengatur, mengawasi dan mengkoordinasikan kegiatan bawahan dalam penyusunan program dan pelaksanaan kegiatan yang meliputi urusan perencanaan, keuangan, umum dan kepegawaian.

Fungsi :

- Pengkoordinasian penyusunan Rencana Kerja Tahunan dan Penetapan Kinerja lingkup Dinas;
- Pengkoordinasian penyusunan Rencana Kerja Anggaran/Dokumen Pelaksanaan Anggaran (RKA/DPA) dan Program Kerja Dinas;
- Pelaksanaan pelayanan Teknis Administratif kepada seluruh Unit Kerja lingkup Dinas;
- Pengkoordinasian penyusunan Standar Pelayanan Minimal dan Standar Prosedur Tetap Pelaksanaan kegiatan lingkup Dinas;
- Perumusan dan penjabaran kebijakan teknis penyelenggaraan administrasi umum, perencanaan, keuangan, kepegawaian dan perlengkapan;
- Pengkoordinasian penyusunan laporan pelaksanaan tugas Dinas;
- Pengkoordinasian Kepala Bidang, Kepala sub Bagian, Kepala Seksi dalam melaksanakan tugas agar terjalin kerjasama yang baik;
- Pelaksanaan koordinasi, konsultasi dan sinkronisasi penyelenggaraan tugas kesekretariatan dengan satuan kerja perangkat daerah (SKPD) dan/ atau Instansi terkait ;
- Pelaksanaan pengaturan, pembinaan dan pengelolaan administrasi umum, perencanaan, keuangan, kepegawaian dan perlengkapan;
- Pelaksanaan pengendalian, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas kesekretariatan;
- Pelaksanaan tugas-tugas lain yang dilimpahkan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya

#### **1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;**

Tugas pokok :

Memimpin, merencanakan, mengatur, mengawasi dan mengkoordinasikan kegiatan bawahan dalam penyusunan program dan pelaksanaan kegiatan administrasi kepegawaian, rumah tangga, protokol dan perlengkapan.

Fungsi :

- Penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) dan Program Kerja Sub Bagian;

- Penyiapan bahan pedoman dan petunjuk teknis pengelolaan administrasi kepegawaian, rumah tangga, protokol, hubungan masyarakat dan perlengkapan;
- Pengumpulan, pengolahan dan analisis data kepegawaian dan kebutuhan perlengkapan;
- Pelaksanaan pengadaan, penyimpanan, pemeliharaan dan pendistribusian perlengkapan inventaris kantor sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Penyiapan bahan penataan kelembagaan dan ketatalaksana pelaksanaan tugas Dinas;
- Pelaksanaan pengelolaan dan pelayanan administrasi kepegawaian lingkup Dinas sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Penyiapan bahan pedoman dan petunjuk teknis pembinaan PNS lingkup Dinas;
- Pengkoordinasian pelaksanaan tugas pengurus dan atau penyimpan barang;
- Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas Sub Bagian;
- Pelaksanaan tugas-tugas lain yang dilimpahkan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

## **2. Sub Bagian Perencanaan;**

Tugas pokok :

Memimpin, merencanakan, mengatur mengawasi dan mengkoordinasikan kegiatan bawahan melaksanakan urusan perencanaan, pendataan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas lingkup Dinas.

Fungsi:

- Penyiapan bahan penyusunan Rencana Kerja Anggaran/Dokumen Pelaksanaan Anggaran (RKA/DPA) dan Program Kerja lingkup Dinas;
- Penyiapan bahan pedoman dan petunjuk teknis dibidang perencanaan dan pelaporan;
- Penyiapan bahan penyusunan rencana Strategis (renstra) dan Rencana Kerja Tahunan (RKT) serta Penetapan Kinerja lingkup Dinas;

- Pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana dan program kerja dengan sub unit kerja lain lingkup dinas;
- Pengumpulan, pengolahan dan analisis data dalam rangka penyusunan LKj-IP Dinas;
- Pelaksanaan penyusunan rencana peraturan Perundang-undangan petunjuk pelaksanaan tugas Dinas;
- Penyiapan bahan Koordinasi penyusunan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan Standar Oprasional Prosedur (SOP) Dinas sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Penyiapan bahan koordinasi dan konsultasi bidang perencanaan lingkup Dinas;
- Pelaksanaan pengelolaan dan pelayanan administrasi perencanaan lingkup Dinas sesuai ketentuan yang berlaku ;
- Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas Sub Bagian;
- Pelaksanaan tugas-tugas lain yang dilimpahkan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

### **3. Sub Bagian Keuangan.**

Tugas pokok :

Memimpin, merencanakan, mengatur, mengawasi dan mengkoordinasikan kegiatan bawahan dalam melaksanakan pengelolaan dan pelayanan administrasi keuangan lingkup Dinas.

Fungsi :

- Penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) dan Program Kerja Sub Bagian;
- Penyiapan bahan pedoman dan petunjuk teknis dibidang pengelolaan keuangan;
- Penyiapan bahan perumusan dan penjabaran kebijakan teknis dibidang penyusunan anggaran, perbendaharaan, penatausahaan dan pertanggungjawaban keuangan lingkup Dinas;
- Pengumpulan dan pengolahan data dalam rangka analisis pelaksanaan anggaran, perbendaharaan, pembukuan dan verifikasi;

- Pelaksanaan penyusunan dan pengkoordinasian pembuatan daftar gaji serta tunjangan Aparatur Sipil Negara (ASN);
- Pengkoordinasian pelaksanaan tugas Satuan Pemegang Kas (PPK, PPTK);
- Pelaksanaan pengelolaan dan pelayanan administrasi keuangan lingkup Dinas sesuai peraturan perundang-undang yang berlaku;
- Pengkoordinasi penyusunan laporan keuangan dan pelaksanaan kegiatan lingkup Dinas;
- Penyiapan bahan koordinasi dan konsultasi pengelolaan keuangan lingkup Dinas;
- Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas Sub Bagian;
- Pelaksanaan tugas-tugas lain yang dilimpahkan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

**c. Unsur Pelaksana adalah Bidang, terdiri dari:**

**1. Bidang Sarana dan Prasarana Pertanian**

Tugas pokok :

Memimpin, merencanakan, mengatur, mengawasi dan mengkoordinasikan kegiatan bidang Sarana dan Prasarana.

Fungsi :

- Pengkoordinasian penyusunan RKA, DPA dan Program Kerja Seksi lingkup bidang;
- Penyiapan bahan rumusan kebijakan teknis bidang dibidang Sarana dan Prasarana Pertanian;
- Penyusunan rencana kerja, program dan kegiatan dibidang Sarana dan Prasarana pertanian;
- Penyusunan pedoman dan petunjuk teknis dibidang Sarana dan Prasarana pertanian;
- Pengkoordinasian pelaksanaan tugas bidang Sarana dan Prasarana pertanian;
- Penyusunan bahan koordinasi, informasi, dan sinkronisasi tugas-tugas dibidang Sarana dan Prasarana pertanian;

- Penyusunan bahan pemberian rekomendasi teknis pertanian dalam bidang Sarana dan Prasarana pertanian;
- Penyusunan bahan pemberian rekomendasi usaha pertanian dan pengkoordinasian dengan bidang lain;
- Penyelenggaraan pembinaan dan bimbingan teknis pelaksanaan tugas seksi pengelolaan lahan dan air, pupuk, Pestisida dan alat mesin pertanian, pembiayaan dan investasi;
- Penyelenggaraan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas seksi pengelolaan lahan dan air, pupuk, Pestisida, alat dan mesin pertanian, pembiayaan dan investasi;
- Penyelenggaraan pengendalian dan pengawasan pelaksanaan tugas seksi pengolahan lahan dan air, pupuk, Pestisida, alat dan mesin pertanian, pembiayaan dan investasi;
- Penyiapan bahan pelaporan tugas dinas dibidang Sarana dan Prasarana pertanian;
- Pengkajian bahan kerjasama dengan pihak lain dibidang Sarana dan Prasarana pertanian;
- Pelaksanaan pengendalian, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas;
- Pelaksanaan tugas-tugas lain yang dilimpahkan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

**a. Seksi Lahan dan Irigasi;**

Tugas pokok :

Membantu tugas bidang prasarana dan sarana pertanian dalam pengelolaan lahan dan Irigasi Tingkat Usaha Tani.

Fungsi :

- Penyusunan rencana kerja, RKA, DPA seksi;
- Penyiapan bahan rumusan kebijakan teknis dalam pengolahan lahan dan Irigasi Tingkat Usaha Tani;
- Penyiapan rencana kerja, program dan kegiatan Pengelolaan lahan dan Irigasi Tingkat Usaha Tani;
- Penyiapan bahan pedoman dan petunjuk teknis Pengelolaan lahan dan Irigasi Tingkat Usaha Tani;

- Penyiapan bahan koordinasi Pengelolaan lahan dan Irigasi Tingkat Usaha Tani;
- Penyiapan bahan penyusunan pemberian rekomendasi teknis Pengelolaan lahan dan Irigasi Tingkat Usaha Tani;
- Pelaksanaan pembinaan dan bimbingan Pengelolaan lahan dan Irigasi Tingkat Usaha Tani;
- Pelaksanaan pembinaan Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A);
- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi Pengelolaan lahan dan Irigasi Tingkat Usaha Tani;
- Pelaksanaan pengendalian dan pengawasan Pengelolaan lahan dan Irigasi Tingkat Usaha Tani;
- Penyusunan laporan pelaksanaan seksi Pengelolaan lahan dan Irigasi Tingkat Usaha Tani;
- Penyiapan bahan kerjasama dengan pihak lain dalam hal pengelolaan lahan dan Irigasi Tingkat Usaha Tani;
- Pelaksanaan pengendalian, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas;
- Pelaksanaan tugas-tugas lain yang dilimpahkan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

**b. Seksi Pupuk, Pestisida, Alat Dan Mesin Pertanian;**

Tugas pokok :

Membantu tugas bidang prasarana dan sarana pertanian dalam pengawasan peredaran dan pemanfaatan pupuk, pestisida, alat dan mesin pertanian.

Fungsi :

- Penyusunan rencana kerja, RKA, DPA seksi;
- Penyiapan bahan rumusan kebijakan teknis pengawasan peredaran dan pemanfaatan pupuk, Pestisida, alat dan mesin pertanian;
- Penyiapan rencana kerja, program dan kegiatan pengawasan, peredaran dan pemanfaatan pupuk, Pestisida, alat dan mesin pertanian;

- Penyiapan bahan penyusunan pedoman dan petunjuk teknis pengawasan, peredaran dan pemanfaatan pupuk, Pestisida, alat dan mesin pertanian;
- Penyiapan bahan koordinasi pengawasan, peredaran dan pemanfaatan pupuk, Pestisida, alat dan mesin pertanian;
- Penyiapan bahan pemberian rekomendasi teknis pemupukan, Pestisida, alat dan mesin pertanian;
- Pelaksanaan pembinaan dan bimbingan pemanfaatan pupuk, Pestisida, alat dan mesin pertanian;
- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi peredaran dan pemanfaatan pupuk, Pestisida, alat dan mesin pertanian;
- Pengawasan peredaran pupuk dan Pestisida;
- Penyusunan laporan pelaksanaan pengawasan peredaran dan pemanfaatan pupuk, Pestisida, alat dan mesin pertanian;
- Penyiapan bahan kerjasama dengan pihak lain dalam hal pengawasan peredaran dan pemanfaatan pupuk, Pestisida, alat dan mesin pertanian;
- Pelaksanaan pengendalian, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas;
- Pelaksanaan tugas-tugas lain yang dilimpahkan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

**c. Seksi Pembiayaan dan Investasi.**

Tugas pokok :

Membantu tugas bidang prasarana dan sarana pertanian dalam pembiayaan dan investasi pertanian.

Fungsi :

- Penyusunan Rencana Kerja, RKA, DPA seksi;
- Penyiapan bahan rumusan kebijakan teknis pembiayaan dan investasi pertanian;
- Penyiapan rencana kerja, program dan kegiatan pembiayaan dan investasi pertanian;
- Penyiapan bahan penyusunan pedoman dan petunjuk teknis pembiayaan dan investasi pertanian;

- Penyiapan bahan koordinasi pembiayaan dan investasi pertanian;
- Penyiapan bahan pemberian rekomendasi usaha pertanian;
- Pelaksanaan pembinaan dan bimbingan pembiayaan dan investasi pertanian;
- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan pembiayaan dan investasi pertanian;
- Pengawasan pelaksanaan pembiayaan dan investasi pertanian;
- Penyusunan laporan pelaksanaan seksi pembiayaan dan investasi pertanian;
- Penyiapan bahan kerjasama dengan pihak lain dalam hal pembiayaan dan investasi pertanian;
- Pelaksanaan pengendalian, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas;
- Pelaksanaan tugas-tugas lain yang dilimpahkan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

## **2. Bidang Tanaman Pangan**

### Tugas pokok :

Melaksanakan tugas Dinas Pertanian dalam bidang tanaman pangan

### Fungsi :

- Pengkoordinasian penyusunan RKA, DPA dan Program Kerja Seksi lingkup bidang;
- Penyiapan bahan rumusan kebijakan teknis dibidang tanaman pangan;
- Penyusunan rencana kerja, program dan kegiatan dibidang tanaman pangan;
- Penyusunan pedoman dan petunjuk teknis dibidang tanaman pangan;
- Pengkoordinasian pelaksanaan tugas bidang tanaman pangan;
- Penyusunan bahan koordinasi, informasi, dan sinkronisasi tugas-tugas dibidang tanaman pangan;
- Penyusunan bahan pemberian rekomendasi teknis dibidang tanaman pangan;
- Penyelenggaraan pembinaan dan bimbingan teknis pelaksanaan tugas seksi produksi tanaman pangan, seksi perbenihan dan perlindungan tanaman pangan, seksi pengolahan dan pemasaran hasil tanaman pangan;

- Penyelenggaraan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas seksi produksi, perbenihan dan perlindungan tanaman pangan, pengolahan dan pemasaran hasil tanaman pangan;
- Penyelenggaraan pengendalian dan pengawasan pelaksanaan tugas seksi produksi, perbenihan dan perlindungan tanaman pangan, pengolahan dan pemasaran hasil tanaman pangan;
- Penyiapan bahan pelaporan tugas dinas dibidang tanaman pangan ;
- Pengkajian bahan kerjasama dengan pihak lain dibidang tanaman pangan;
- Pelaksanaan pengendalian, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas;
- Pelaksanaan tugas-tugas lain yang dilimpahkan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

**a. Seksi Produksi Tanaman Pangan;**

Tugas Pokok :

Membantu tugas bidang tanaman pangan dalam peningkatan produksi tanaman pangan.

Fungsi :

- Penyusunan Rencana Kerja, RKA, DPA seksi;
- Penyiapan bahan rumusan kebijakan teknis dalam peningkatan produksi tanaman pangan;
- Penyiapan rencana kerja, program dan kegiatan produksi tanaman pangan;
- Penyiapan bahan penyusunan pedoman dan petunjuk teknis peningkatan produksi tanaman pangan;
- Penyiapan bahan koordinasi peningkatan produksi tanaman pangan;
- Penyiapan bahan penyusunan pemberian rekomendasi teknis produksi tanaman pangan;
- Pelaksanaan pembinaan dan bimbingan teknis peningkatan produksi tanaman pangan;
- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi peningkatan produksi tanaman pangan;
- Pelaksanaan pengendalian dan pengawasan peningkatan produksi tanaman pangan;

- Penyusunan laporan pelaksanaan seksi produksi tanaman pangan;
- Penyiapan bahan kerjasama dengan pihak lain dalam hal peningkatan produksi tanaman pangan;
- Pelaksanaan pengendalian, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas;
- Pelaksanaan tugas-tugas lain yang dilimpahkan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

**b. Seksi Perbenihan dan perlindungan Tanaman Pangan;**

Tugas pokok :

Membantu tugas bidang tanaman pangan dalam perbenihan dan perlindungan tanaman pangan.

Fungsi :

- Penyusunan Rencana Kerja, RKA, DPA seksi;
- Penyiapan bahan rumusan kebijakan teknis perbenihan dan perlindungan tanaman pangan;
- Penyusunan rencana kerja, program dan kegiatan perbenihan dan perlindungan tanaman pangan;;
- Penyiapan bahan pedoman dan petunjuk teknis perbenihan dan perlindungan tanaman pangan;
- Penyiapan bahan koordinasi perbenihan dan perlindungan tanaman pangan;
- Penyiapan bahan penyusunan pemberian rekomendasi teknis perbenihan tanaman pangan;
- Pelaksanaan pembinaan dan bimbingan teknis perbenihan dan perlindungan tanaman pangan;
- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi perbenihan dan perlindungan tanaman pangan;
- Pelaksanaan pengendalian dan pengawasan perbenihan dan perlindungan tanaman pangan;
- Penyusunan laporan pelaksanaan seksi perbenihan dan perlindungan tanaman pangan;
- Penyiapan bahan kerjasama dengan pihak lain dalam hal perbenihan dan perlindungan tanaman pangan;

- Pelaksanaan pengendalian, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas;
- Pelaksanaan tugas-tugas lain yang dilimpahkan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

**c. Seksi Pengolahan dan Pemasaran Tanaman Pangan.**

Tugas pokok :

Membantu tugas bidang tanaman pangan dalam pengolahan dan pemasaran hasil tanaman pangan.

Fungsi :

- Penyusunan Rencana Kerja, RKA, DPA seksi;
- Penyiapan bahan rumusan kebijakan teknis pengolahan dan pemasaran hasil tanaman pangan;
- Penyusunan rencana kerja, program dan kegiatan pengolahan dan pemasaran hasil tanaman pangan;
- Penyiapan bahan penyusunan pedoman dan petunjuk teknis pengolahan dan pemasaran hasil tanaman pangan;
- Penyiapan bahan koordinasi pengolahan dan pemasaran hasil tanaman pangan;
- Penyiapan bahan penyusunan pemberian rekomendasi teknis pengolahan dan pemasaran hasil tanaman pangan;
- Pelaksanaan pembinaan dan bimbingan teknis pengolahan dan pemasaran hasil tanaman pangan;
- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pengolahan dan pemasaran hasil tanaman pangan;
- Pelaksanaan pengendalian dan pengawasan pengolahan dan pemasaran hasil tanaman pangan;
- Penyusunan laporan pelaksanaan seksi pengolahan dan pemasaran pengolahan dan pemasaran hasil tanaman pangan;
- Penyiapan bahan kerjasama dengan pihak lain dalam hal pengolahan dan pemasaran hasil tanaman pangan;
- Pelaksanaan tugas-tugas lain yang dilimpahkan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

### 3. Bidang Hortikultura

#### Tugas pokok :

Melaksanakan tugas Dinas Pertanian dalam bidang Hortikultura.

#### Fungsi :

- Pengkoordinasian penyusunan RKA, DPA dan Program Kerja Seksi lingkup bidang;
- Penyiapan bahan rumusan kebijakan teknis dibidang tanaman hortikultura;
- Penyiapan rencana kerja, program dan kegiatan dibidang tanaman Hortikultura;
- Penyusunan pedoman dan petunjuk teknis dibidang tanaman Hortikultura;
- Pengkoordinasian pelaksanaan tugas bidang Hortikultura;
- Penyusunan bahan koordinasi, informasi, dan sinkronisasi tugas-tugas dibidang Hortikultura;
- Penyusunan bahan pemberian rekomendasi teknis tanaman Hortikultura;
- Penyelenggaraan pembinaan dan bimbingan teknis pelaksanaan tugas seksi produksi Hortikultura, Seksi Perbenihan dan perlindungan Hortikultura, seksi pengolahan dan pemasaran Hortikultura;
- Penyelenggaraan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas seksi produksi hortikultura, seksi Perbenihan dan perlindungan hortikultura, pengolahan dan pemasaran Hortikultura;
- Penyelenggaraan pengendalian dan pengawasan pelaksanaan tugas seksi produksi hortikultura, seksi Perbenihan dan perlindungan hortikultura, pengolahan dan pemasaran Hortikultura;
- Penyiapan bahan pelaporan tugas dinas dibidang Hortikultura;
- Pengkajian bahan kerjasama dengan pihak lain dibidang Hortikultura;
- Pelaksanaan pengendalian, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas;
- Pelaksanaan tugas-tugas lain yang dilimpahkan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

#### **a. Seksi Produksi Hortikultura**

Tugas pokok :

Membantu tugas bidang hortikultura dalam peningkatan produksi Hortikultura.

Fungsi :

- Penyusunan rencana kerja, RKA, DPA seksi;
- Penyiapan bahan rumusan kebijakan teknis dalam peningkatan produksi Hortikultura;
- Penyiapan rencana kerja, program dan kegiatan produksi Hortikultura;
- Penyiapan bahan pedoman dan petunjuk teknis peningkatan produksi Hortikultura;
- Penyiapan bahan koordinasi peningkatan produksi Hortikultura;
- Penyiapan bahan penyusunan pemberian rekomendasi teknis produksi Hortikultura;
- Pelaksanaan pembinaan dan bimbingan teknis peningkatan produksi Hortikultura;
- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi peningkatan produksi Hortikultura;
- Pelaksanaan pengendalian dan pengawasan peningkatan produksi Hortikultura;
- Penyusunan laporan pelaksanaan seksi produksi Hortikultura;
- Penyiapan bahan kerjasama dengan pihak lain dalam hal peningkatan produksi pangan;
- Pelaksanaan pengendalian, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas;
- Pelaksanaan tugas-tugas lain yang dilimpahkan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

#### **b. Seksi Perbenihan dan perlindungan Hortikultura**

Tugas pokok :

Membantu tugas bidang Hortikultura dalam perbenihan dan perlindungan tanaman Hortikultura.

Fungsi :

- Penyusunan rencana kerja, RKA, DPA seksi;
- Penyiapan bahan rumusan kebijakan teknis perbenihan dan perlindungan tanaman Hortikultura;
- Penyiapan rencana kerja, program dan kegiatan perbenihan dan perlindungan tanaman Hortikultura;
- Penyiapan bahan pedoman dan petunjuk teknis perbenihan dan perlindungan tanaman Hortikultura;
- Penyiapan bahan koordinasi perbenihan dan perlindungan tanaman Hortikultura;
- Penyiapan bahan penyusunan pemberian rekomendasi teknis perbenihan tanaman Hortikultura;
- Pelaksanaan pembinaan dan bimbingan teknis perbenihan dan perlindungan tanaman Hortikultura;
- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi perbenihan dan perlindungan tanaman Hortikultura;
- Pelaksanaan pengendalian dan pengawasan perbenihan dan perlindungan tanaman Hortikultura;
- Penyusunan laporan pelaksanaan seksi perbenihan dan perlindungan tanaman Hortikultura;
- Penyiapan bahan kerjasama dengan pihak lain dalam hal perbenihan dan perlindungan tanaman Hortikultura;
- Pelaksanaan pengendalian, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas;
- Pelaksanaan tugas-tugas lain yang dilimpahkan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

**c. Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hortikultura**

Tugas pokok :

Membantu tugas bidang Hortikultura dalam pengolahan dan pemasaran hasil tanaman Hortikultura.

Fungsi :

- Penyusunan Rencana Kerja, RKA, DPA seksi;
- Penyiapan bahan rumusan kebijakan teknis pengolahan dan pemasaran hasil tanaman Hortikultura;

- Penyusunan rencana kerja, program dan kegiatan pengolahan dan pemasaran hasil tanaman Hortikultura;
- Penyiapan bahan pedoman dan petunjuk teknis pengolahan dan pemasaran hasil tanaman Hortikultura;
- Penyiapan bahan koordinasi pengolahan dan pemasaran hasil tanaman hortikultura
- Penyiapan bahan penyusunan pemberian rekomendasi teknis pengolahan dan pemasaran hasil tanaman Hortikultura;
- Pelaksanaan pembinaan dan bimbingan teknis pengolahan dan pemasaran hasil tanaman Hortikultura;
- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pengolahan dan pemasaran hasil tanaman Hortikultura;
- Pelaksanaan pengendalian dan pengawasan pengolahan dan pemasaran hasil tanaman Hortikultura;
- Penyusunan laporan pelaksanaan seksi pengolahan dan pemasaran pengolahan dan pemasaran hasil tanaman Hortikultura;
- Penyiapan bahan kerjasama dengan pihak lain dalam hal pengolahan dan pemasaran hasil tanaman Hortikultura;
- Pelaksanaan pengendalian, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas;
- Pelaksanaan tugas-tugas lain yang dilimpahkan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

#### **4. Bidang Perkebunan**

##### Tugas pokok :

Melaksanakan tugas Dinas Pertanian dalam bidang perkebunan.

##### Fungsi :

- Pengkoordinasian penyusunan RKA, DPA dan Program Kerja Seksi lingkup bidang;
- Penyiapan bahan rumusan kebijakan teknis bidang perkebunan;
- Penyusunan rencana kerja, program dan kegiatan dibidang perkebunan;
- Penyusunan pedoman dan petunjuk teknis dibidang perkebunan;
- Pengkoordinasian pelaksanaan tugas bidang perkebunan;

- Penyusunan bahan koordinasi, informasi, dan sinkronisasi tugas-tugas dibidang perkebunan;
- Penyusunan bahan pemberian rekomendasi teknis perkebunan;
- Penyelenggaraan pembinaan dan bimbingan teknis pelaksanaan tugas seksi produksi, perbenihan dan perlindungan, pengolahan dan pemasaran;
- Penyelenggaraan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas seksi produksi, perbenihan dan perlindungan, pengolahan dan pemasaran;
- Penyelenggaraan pengendalian dan pengawasan pelaksanaan tugas seksi produksi, perbenihan dan perlindungan, pengolahan dan pemasaran;
- Penyiapan bahan pelaporan tugas dinas dibidang perkebunan;
- Pengkajian bahan kerjasama dengan pihak lain dibidang perkebunan;
- Pelaksanaan pengendalian, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas;
- Pelaksanaan tugas-tugas lain yang dilimpahkan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

**a. Seksi Produksi Perkebunan**

Tugas pokok :

Membantu tugas bidang perkebunan dalam peningkatan produksi perkebunan.

Fungsi :

- Penyusunan rencana kerja, RKA, DPA seksi;
- Penyiapan bahan rumusan kebijakan teknis dalam peningkatan produksi perkebunan;
- Penyusunan rencana kerja, program dan kegiatan peningkatan produksi perkebunan;
- Penyiapan bahan penyusunan pedoman dan petunjuk teknis peningkatan produksi perkebunan;
- Penyiapan bahan koordinasi peningkatan produksi perkebunan;
- Penyiapan bahan penyusunan pemberian rekomendasi teknis produksi perkebunan;

- Pelaksanaan pembinaan dan bimbingan teknis peningkatan produksi perkebunan;
- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi peningkatan produksi perkebunan;
- Pelaksanaan pengendalian dan pengawasan peningkatan produksi perkebunan;
- Penyusunan laporan pelaksanaan tugas seksi produksi ;
- Penyiapan bahan kerjasama dengan pihak lain dalam hal peningkatan produksi perkebunan;
- Pelaksanaan pengendalian, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas;
- Pelaksanaan tugas-tugas lain yang dilimpahkan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

**b. Seksi Perbenihan dan perlindungan Perkebunan**

Tugas pokok :

Membantu tugas bidang perbenihan dan perlindungan perkebunan;

Fungsi :

- Penyusunan rencana kerja, RKA, DPA seksi;
- Penyiapan bahan rumusan kebijakan teknis perbenihan dan perlindungan tanaman perkebunan;
- Penyusunan rencana kerja, program dan kegiatan perbenihan dan perlindungan tanaman perkebunan;
- Penyiapan bahan penyusunan pedoman dan petunjuk teknis perbenihan dan perlindungan tanaman perkebunan;
- Penyiapan bahan koordinasi perbenihan dan perlindungan tanaman perkebunan;
- Penyiapan bahan penyusunan pemberian rekomendasi teknis perbenihan tanaman perkebunan;
- Pelaksanaan pembinaan dan bimbingan teknis perbenihan dan perlindungan tanaman perkebunan;
- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi perbenihan dan perlindungan tanaman perkebunan;

- Pelaksanaan pengendalian dan pengawasan perbenihan dan perlindungan tanaman perkebunan;
- Penyusunan laporan pelaksanaan seksi perbenihan dan perlindungan tanaman perkebunan;
- Penyiapan bahan kerjasama dengan pihak lain dalam hal perbenihan dan perlindungan tanaman perkebunan;
- Pelaksanaan pengendalian, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas;
- Pelaksanaan tugas-tugas lain yang dilimpahkan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

**c. Seksi Pengolahan dan Pemasaran Perkebunan**

Tugas pokok :

Membantu tugas bidang perkebunan dalam pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan.

Fungsi :

- Penyusunan Rencana Kerja, RKA, DPA seksi;
- Penyiapan bahan rumusan kebijakan teknis pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan;
- Penyusunan rencana kerja, program dan kegiatan pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan;
- Penyiapan bahan penyusunan pedoman dan petunjuk teknis pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan;
- Penyiapan bahan koordinasi pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan;
- Penyiapan bahan penyusunan pemberian rekomendasi teknis pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan;
- Pelaksanaan pembinaan dan bimbingan teknis pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan;
- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan;
- Pelaksanaan pengendalian dan pengawasan pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan;

- Penyusunan laporan pelaksanaan seksi pengolahan dan pemasaran pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan;
- Penyiapan bahan kerjasama dengan pihak lain dalam hal pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan;
- Pelaksanaan pengendalian, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas;
- Pelaksanaan tugas-tugas lain yang dilimpahkan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

## **5. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan**

### Tugas pokok :

Melaksanakan tugas Dinas Pertanian dalam bidang peternakan dan kesehatan hewan.

### Fungsi :

- Pengkoordinasian penyusunan RKA, DPA dan Program Kerja Seksi lingkup bidang;
- Penyiapan bahan rumusan kebijakan teknis bidang dibidang peternakan dan kesehatan hewan;
- Penyusunan rencana kerja, program dan kegiatan dibidang peternakan dan kesehatan hewan;
- Penyusunan pedoman dan petunjuk teknis dibidang peternakan dan kesehatan hewan;
- Pengkoordinasian pelaksanaan tugas bidang peternakan dan kesehatan hewan;
- Penyusunan bahan koordinasi, informasi, dan sinkronisasi tugas-tugas dibidang peternakan dan kesehatan hewan;
- Penyusunan bahan pemberian rekomendasi teknis peternakan dan kesehatan hewan;
- Penyelenggaraan pembinaan dan bimbingan teknis pelaksanaan tugas seksi perbibitan dan produksi, seksi kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner, seksi pengolahan dan pemasaran;
- Penyelenggaraan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas seksi perbibitan dan produksi, seksi kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner, seksi pengolahan dan pemasaran;

- Penyelenggaraan pengendalian dan pengawasan pelaksanaan tugas seksi perbibitan dan produksi, seksi kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner, seksi pengolahan dan pemasaran;
- Penyiapan bahan pelaporan tugas dinas dibidang peternakan dan kesehatan hewan;
- Pengkajian bahan kerjasama dengan pihak lain dibidang peternakan dan kesehatan hewan;
- Pelaksanaan tugas-tugas lain yang dilimpahkan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

**a. Seksi Pembibitan dan Produksi**

Tugas pokok :

Membantu tugas bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan dalam penyediaan bibit dan peningkatan produksi peternakan.

Fungsi :

- Penyusunan rencana kerja, RKA, DPA seksi;
- Penyiapan bahan rumusan kebijakan teknis dalam penyediaan bibit dan peningkatan produksi peternakan;
- Penyusunan rencana kerja, program dan kegiatan perbibitan dan produksi peternakan;
- Penyiapan bahan penyusunan pedoman dan petunjuk teknis perbibitan dan produksi peternakan;
- Penyiapan bahan koordinasi perbibitan dan produksi peternakan;
- Penyiapan bahan penyusunan pemberian rekomendasi teknis perbibitan dan produksi peternakan;
- Pelaksanaan pembinaan dan bimbingan teknis perbibitan dan produksi peternakan;
- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi penyediaan bibit dan peningkatan produksi peternakan;
- Pelaksanaan pengendalian dan pengawasan perbibitan dan produksi peternakan;
- Penyusunan laporan pelaksanaan seksi perbibitan dan produksi peternakan;

- Penyiapan bahan kerjasama dengan pihak lain dalam hal perbibitan dan produksi peternakan;
- Pelaksanaan pengendalian, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas;
- Pelaksanaan tugas-tugas lain yang dilimpahkan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

**b. Seksi Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner**

Tugas pokok :

Membantu tugas bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan dalam hal kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner.

Fungsi:

- Penyusunan rencana kerja, RKA, DPA seksi;
- Penyiapan bahan rumusan kebijakan teknis kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
- Penyiapan rencana kerja, program dan kegiatan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
- Penyiapan bahan penyusunan pedoman dan petunjuk teknis kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
- Penyiapan bahan koordinasi kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
- Penyiapan bahan penyusunan pemberian rekomendasi teknis kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
- Pelaksanaan pembinaan dan bimbingan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
- Pelaksanaan pengendalian dan pengawasan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
- Penyusunan laporan pelaksanaan seksi kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
- Penyiapan bahan kerjasama dengan pihak lain dalam hal kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;

- Pelaksanaan pengendalian, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas;
- Pelaksanaan tugas-tugas lain yang dilimpahkan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

**c. Seksi Pengolahan dan Pemasaran peternakan**

Tugas pokok :

Membantu tugas bidang peternakan dan kesehatan hewan dalam pengolahan dan pemasaran hasil peternakan.

Fungsi :

- Penyusunan Rencana Kerja, RKA, DPA seksi;
- Penyiapan bahan rumusan kebijakan teknis pengolahan dan pemasaran hasil peternakan;
- Penyiapan rencana kerja, program dan kegiatan pengolahan dan pemasaran hasil peternakan;
- Penyiapan bahan pedoman dan petunjuk teknis pengolahan dan pemasaran hasil peternakan;
- Penyiapan bahan koordinasi pengolahan dan pemasaran hasil peternakan;
- Penyiapan bahan penyusunan pemberian rekomendasi teknis pengolahan dan pemasaran hasil peternakan;
- Pelaksanaan pembinaan dan bimbingan teknis pengolahan dan pemasaran hasil peternakan;
- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pengolahan dan pemasaran hasil peternakan;
- Pelaksanaan pengendalian dan pengawasan pengolahan dan pemasaran hasil peternakan;
- Penyusunan laporan pelaksanaan seksi pengolahan dan pemasaran pengolahan dan pemasaran hasil peternakan;
- Penyiapan bahan kerjasama dengan pihak lain dalam hal pengolahan dan pemasaran hasil peternakan;
- Pelaksanaan pengendalian, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas

- Pelaksanaan tugas-tugas lain yang dilimpahkan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

## **6. Bidang Penyuluhan**

### Tugas pokok :

Melaksanakan tugas Dinas Pertanian dalam bidang penyuluhan.

### Fungsi :

- Pengkoordinasian penyusunan RKA, DPA dan Program Kerja Seksi lingkup bidang;
- Penyiapan bahan rumusan kebijakan teknis bidang penyuluhan;
- Penyusunan rencana kerja, program dan kegiatan dibidang penyuluhan;
- Penyusunan pedoman dan petunjuk teknis dibidang penyuluhan;
- Pengkoordinasian pelaksanaan tugas bidang penyuluhan;
- Penyusunan bahan koordinasi, informasi, dan sinkronisasi tugas-tugas dibidang penyuluhan;
- Penyelenggaraan pembinaan dan bimbingan teknis pelaksanaan tugas seksi kelembagaan, seksi ketenagaan, seksi metode dan seksi informasi penyuluhan;
- Pemberian bimbingan teknis penumbuhan dan pengembangan kelembagaan tani;
- Pemberian bimbingan teknis peningkatan kapasitas penyuluh pertanian;
- Penyelenggaraan pengendalian dan pengawasan pelaksanaan tugas seksi kelembagaan, seksi ketenagaan, seksi metode dan seksi informasi penyuluhan;
- Penyiapan bahan pelaporan tugas dinas dibidang penyuluhan;
- Pengkajian bahan kerjasama dengan pihak lain dibidang penyuluhan;
- Pelaksanaan pengendalian, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas;
- Pelaksanaan tugas-tugas lain yang dilimpahkan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

### **a. Seksi Kelembagaan**

#### Tugas pokok :

Membantu tugas bidang penyuluhan dalam kelembagaan petani.

Fungsi :

- Penyusunan rencana kerja, RKA, DPA seksi;
- Penyusunan rencana kerja, program dan kegiatan kelembagaan petani;
- Penyiapan bahan penyusunan pedoman dan petunjuk teknis kelembagaan petani;
- Penyiapan bahan koordinasi kelembagaan petani;
- Penyiapan bahan penyusunan pemberian rekomendasi teknis kelembagaan petani;
- Pelaksanaan pembinaan dan bimbingan teknis kelembagaan petani;
- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kelembagaan petani;
- Pelaksanaan pengendalian dan pengawasan kelembagaan petani;
- Penyusunan laporan pelaksanaan tugas seksi kelembagaan;
- Penyiapan bahan kerjasama dengan pihak lain dalam hal kelembagaan petani;
- Pelaksanaan pengendalian, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas;
- Pelaksanaan tugas-tugas lain yang dilimpahkan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

**b. Seksi Ketenagaan**

Tugas pokok:

Membantu tugas bidang penyuluhan dalam ketenagaan penyuluh.

Fungsi :

- Penyusunan rencana kerja, RKA, DPA seksi;
- Penyusunan rencana kerja, program dan kegiatan ketenagaan penyuluh;
- Penyiapan bahan penyusunan pedoman dan petunjuk teknis ketenagaan penyuluh;
- Penyiapan bahan koordinasi ketenagaan penyuluh;
- Penyiapan bahan penyusunan pemberian rekomendasi teknis ketenagaan penyuluh;
- Pelaksanaan pembinaan dan bimbingan teknis penyuluh;

- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi ketenagaan penyuluh;
- Pelaksanaan pengendalian dan pengawasan ketenagaan penyuluh;
- Penyusunan laporan pelaksanaan tugas seksi ketenagaan;
- Penyiapan bahan kerjasama dengan pihak lain dalam hal ketenagaan penyuluh;
- Pelaksanaan pengendalian, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas;
- Pelaksanaan tugas-tugas lain yang dilimpahkan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

**c. Seksi Metode dan Informasi**

Tugas pokok :

Membantu tugas bidang penyuluhan dalam penyiapan penggunaan dan pemanfaatan metode dan informasi penyuluhan.

Fungsi :

- Penyusunan Rencana Kerja, RKA, DPA seksi;
- Penyusunan rencana kerja, program dan kegiatan penggunaan metode dan informasi penyuluh;
- Penyiapan bahan penyusunan pedoman dan petunjuk teknis metode dan informasi penyuluh;
- Penyiapan bahan koordinasi tentang metode dan informasi penyuluh;
- Penyiapan bahan penyusunan pemberian rekomendasi teknis penggunaan metode dan informasi penyuluhan;
- Pelaksanaan pembinaan dan bimbingan teknis penggunaan metode dan informasi penyuluhan;
- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi penggunaan metode dan informasi penyuluhan;
- Pelaksanaan pengendalian dan pengawasan penggunaan metode dan informasi penyuluhan;
- Penyusunan laporan pelaksanaan tugas seksi metode dan informasi;
- Penyiapan bahan kerjasama dengan pihak lain dalam hal metode dan informasi penyuluhan;

- Pelaksanaan pengendalian, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas;
- Pelaksanaan tugas-tugas lain yang dilimpahkan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

## 7. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas pokok Dinas sesuai dengan keahlian dan kebutuhan.

### 2.3 Kinerja Pelayanan SKPD

Sesuai amanat RPJMD Kabupaten Lombok Tengah tahun 2016-2021, Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah yang melaksanakan urusan pertanian melaksanakan beberapa indikator utama daerah, yang terdiri dari:

- |                           |                                       |   |
|---------------------------|---------------------------------------|---|
| 1. Produksi Padi          | 7. Produksi Kelapa                    | 13. Produksi Kambing                                    |
| 2. Produksi Jagung        | 8. Produksi Kopi                      | 14. Produksi Ayam Buras                                 |
| 3. Produksi Kedelai       | 9. Produksi Mete                      | 15. Produksi Itik                                       |
| 4. Produksi Melon         | 10. Produksi Kakao                    | 16. Jumlah ternak (sapi, kerbau, kambing, kuda) terjual |
| 5. Prod Tembakau Virginia | 11. Kawasan Pertanian/ Perkebunan/Nak | 17. Penyuluh yang Dilatih                               |
| 6. Prod Tembakau Rajangan | 12. Produksi Sapi                     | 18. Jumlah kelompok tani Madya                          |

Tabel 2.1  
Capaian Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah  
Tahun 2016-2021

Misi 3 ( Mendorong kemajuan ekonomi daerah dan kemakmuran masyarakat melalui perkuatan struktur ekonomi masyarakat dengan dukungan stabilitas KAMTIBMAS												
TUJUAN	SASARAN	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL 2016	2017			2018			
						Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
Meningkatnya Perekonomian daerah	Meningkatnya produktivitas dan daya saing sektor agraris serta ketahanan pangan		Nilai Tukar Petani	%	106	107,00			108,00			
			PDRB	%	24,7	24,76			24,82			
Meningkatnya produktivitas dan daya saing sektor agraris serta ketahanan pangan	Terwujudnya Peningkatan Produksi/ Produktivitas Pertanian	PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI PERTANIAN / PERKEBUNAN	<b>Produksi Hasil Tanaman Pangan dan Hortikultura Unggulan :</b>									
			- Padi	Ton/Tahun	475.000	482.125,00	501.706,00	104,06	489.357,00	494.125,00	101	
			- Jagung	Ton/Tahun	39.322	40.108,00	92.785,00	231,34	40.910,00	53.402,00	131	
			- Kedelai	Ton/Tahun	42.387	43.234,00	24.097,00	55,74	43.382,00	21.256,00	49	
			<b>Produksi Hasil Perkebunan :</b>									
			- Tembakau Virginia	Ton/Tahun	15.277	16.364,00	18.641,42	113,92	17.451,00	14.945,65	86	
			- Tembakau Rajangan	Ton/Tahun	547	673,00	1.006,35	149,53	799,00	685,05	86	
			- Kopi	Kw/Tahun	414	429,00	357,21	83,27	444,00	389,46	88	
			<b>Produksi Hasil Hortikultura :</b>									
			- Melon	Ton/Tahun	11.444	11.673,00	8.786,00	75,27	11.907,00	28.139,00	236	
			<b>Kelembagaan Tani</b>									
			- Jumlah Peningkatan Kelas Klip. Tani Kelas Lanjut ke Kelas Madya	Kelompok Madya	278	285,00	285,00	100,00	289,00	290,00	100	
			Kegiatan Peningkatan Produksi Tanaman Pangan	Prosentase Penggunaan Teknologi Budidaya /Jajar Legowo	%	15	20,00	25,00	125,00	25,00	30,00	120
			Kegiatan Pengembangan Perbenihan/Pembibitan dan Perlindungan Tanaman Pangan	- Prosentase Penggunaan Benih PAJALE Varietas Unggul	%	70	73,00	80,00	109,59	76,00	80,00	105
- Prosentase Penerapan SL-PHT	%	25		30,00	32,00	106,67	35,00	40,00	114			
Kegiatan Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Tanaman Pangan	Prosentase Penurunan Angka Kehilangan Panen (Losses) PAJALE											
	- Losses Padi	%	7	5,00	5,00	100,00	4,00	3,00	75			
	- Losses Jagung	%	4	3,00	3,00	100,00	2,00	1,00	50			
	- Losses Kedelai	%	6	5,00	5,00	100,00	4,00	3,00	75			


Lanjutan...

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL 2016	2017			2018			
						Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
Meningkatnya produktivitas dan daya saing sektor agraris serta ketahanan pangan	Terwujudnya	Kegiatan Penyusunan Laporan Statistik Pertanian/Peternakan	- Jml Laporan SP Tanaman Pangan 12 Bulan		13	13,00	13,00	100,00	13,00	13,00	100	
	Peningkatan		- Jml Laporan SP Hortikultura 12 Bulan	Dokumen	13	13,00	13,00	100,00	13,00	13,00	100	
	Produksi/		- Jml Laporan SP Perkebunan 12 Bulan	Dokumen	13	13,00	13,00	100,00	13,00	13,00	100	
	Produktivitas		- Jml Laporan SP Peternakan 12 Bulan	Dokumen	13	13,00	13,00	100,00	13,00	13,00	100	
	Pertanian		- Jml Data Ubinan 800	Dokumen	12	12,00	12,00	100,00	12,00	12,00	100	
			- Jml Data Curah Hujan 12 Bulan	Dokumen	12	12,00	12,00	100,00	12,00	12,00	100	
			Kegiatan Pengembangan/ Pengelolaan Balai Benih Utama (BBU)	- Produksi Benih Padi Unggul	Ton/Tahun	26	27,00	27,00	100,00	28,00	24,00	86
				- Produksi Benih Kedelai Unggul	Ton/Tahun	5	5,00	-	-	5,20	-	0
				- Produksi Benih Jagung Unggul	Ton/Tahun	6	6,00	-	-	7,00	-	0
			Kegiatan Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura	- Luas Tanam Hortikultura	Hektar	50	100,00	100,00	100,00	125,00	125,00	100
			Kegiatan Pengembangan Perbenihan/Pembibitan dan Perlindungan Tanaman Hortikultura	- Jumlah Penggunaan Benih Hortikultura Varietas Unggul	Hektar	40	45,00	45,00	100,00	50,00	50,00	100
				- Kenaikan Prosentase Penerapan SL-PHT	%	10	15,00	10,00	66,67	10,00	15,00	150
			Kegiatan Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Tanaman Hortikultura	- Jumlah Komoditas Hortikultura yang aman pangan (sampel)		0	10,00	-	-	40,00	-	0
			Kegiatan Pengembangan/ Pengelolaan Kawasan Hortipark	- Jumlah Sarana & Prasarana Pendukung Hortipark	unit	2	3,00	3,00	100,00	4,00	2,00	50
				- Jumlah Pengayaan Tanaman	Hektar	50	100,00	-	-	150,00	4.700,00	3133
			Kegiatan Peningkatan Produktivitas Tanaman Perkebunan	- Jumlah Rejuvenasi Pohon Kopi/Peremajaan Varietas (entres)	Hektar	120	150,00	155,00	103,33	250,00	500,00	200
				- Luasan Pengembangan Tanaman Perkebunan (kelapa)	Hektar	0	50,00	100,00	200,00	100,00	150,00	150
			Kegiatan Pengembangan Perbenihan/Pembibitan dan Perlindungan Tanaman Perkebunan	Prosentase petani dalam menanam bibit unggul kopi/kelapa unggul	%	5	10,00	10,00	100,00	15,00	15,00	100
			Kegiatan Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Tanaman Perkebunan	Peningkatan prosentase rendemen tembakau	%	10	12,00	13,00	108,33	14,00	16,00	114
			Kegiatan Penyediaan Infrastruktur Pertanian (DAK)	Jumlah sarana dan prasarana pertanian baru yang terbangun/tersedia	Unit	5	10,00	14,00	140,00	15,00	17,00	113
	Kegiatan Pembangunan/Pemeliharaan sumber-sumber air	Jumlah embung dan jaringan irigasi yang dibangun/direhabilitasi	Unit	40	45,00	91,00	202,22	50,00	45,00	90		
	Kegiatan Pembangunan/Pemeliharaan jalan usaha tani	Jumlah Jalan Usaha Tani yang dibangun/direhabilitasi	Unit	1.200	1.300,00	73,00	5,62	1.350,00	57,00	4		

Lanjutan...

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL 2016	2017			2018			
						Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
Meningkatnya produktivitas dan daya saing sektor agraris serta ketahanan Pangan	Terwujudnya Peningkatan Produksi/Produktivitas Pertanian	Kegiatan Fasilitasi pembiayaan dan perlindungan usaha tani	Jumlah petani/peternak yang masuk menjadi peserta Asuransi Tani									
			- AUTP	Hektar	100	500,00	359,99	72,00	800,00	555,42	69	
			- AUTS	Temak Sapi/Ekor	100	250,00	266,00	106,40	450,00	413,00	92	
			Jumlah MoU kemitraan permodalan dan pemasaran produk petani (BANK, Ritel Modern/INDOMART/ALFAMART/HYPERMART, PHRI, Restaurant)	MoU	1	1,00	-	-	1,00	-	0	
		Kegiatan Pembinaan/pengawasan peredaran pupuk, pestisida dan obat-obatan pertanian	Jumlah sampel pupuk, pestisida dan obat-obatan yang diuji (buah)	Sampel	50	100,00	100,00	100,00	150,00	112,00	75	
		Kegiatan Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian	Jumlah Penyuluh Terlatih (PNS/NON PNS)	Orang	73	78,00	78,00	100,00	69,00	69,00	100	
		Pelatihan Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis	Kenaikan prosentase cakupan kelembagaan petani yang terlatih	Kelembagaan Petani (GAPOKTAN, POKTAN, KWT,	55	60,00	63,00	105,00	65,00	74,00	114	
		Kegiatan Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani	Jumlah Peningkatan Kelas Klp. Tani Kelas Lanjut ke Kelas Madya	Kelompok Tani Madya	278	285,00	313,00	109,82	289,00	313,00	108	
		<b>PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI HASIL PETERNAKAN</b>	<b>Populasi Ternak</b>									
			Penjualan Ternak Sapi Di Pasar Hewan (Omzet Penjualan Ternak)	Ekor/Tahun	4.833	5.241,00	5.793,00	110,53	5.322,00	5.848,00	110	
		Penumbuhkembangan Usaha Peternakan	Kelembagaan Tani (Ternak)	Klp	15	30,00	28,00	93,33	45,00	30,00	67	
		Peningkatan/Penambahan Skala Usaha Kelompok Tani Ternak	Populasi Ternak	Ekor	163.962	165.674,00	168.220,00	101,54	167.385,00	173.266,00	104	
		Pembinaan/Pengawasan Tata Niaga Ternak	- Penjualan Ternak Sapi	Ekor/Tahun	4.833	5.241,00	5.316,00	101,43	5.322,00	5.003,00	94	
			- Penjualan Ternak Kambing Antar Pulau	Ekor/Tahun	600	618,00	520,00	84,14	636,54	564,00	89	
		Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak	- Penurunan serangan penyakit hewan	Ekor	9.292	30.426,00	15.753,00	51,77	16.890,00	14.857,00	88	
			- Kenaikan Prosentase Penerapan Bio Security Budaya Ternak	%	5	10,00	10,00	100,00	15,00	15,00	100	

Praya, 2019  
Kepala Dinas Pertanian  
Kabupaten Lombok Tengah



Lalu Iskandar, S.P., M.M  
NIP. 19620304 198303 1 017

**Tabel 2.2**  
**Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Pertanian**  
**Tahun 2016-2021**

No.	Uraian ***)	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Perbandingan Realisasi dan Anggaran Tahun					Rata-Rata Pertumbuhan		
		2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	Anggaran	Realisasi	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
I	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>962.400.000,00</b>	<b>1.112.979.820,00</b>				<b>879.159.854,00</b>	<b>986.101.994,00</b>											
1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air dan Listrik	84.960.000,00	124.080.000,00				71.969.123	88.095.839,00				1,18	1,41					41.808.000,00	32.012.992,40
2	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan dinas/Operasional	310.000.000,00	365.935.000,00				248.728.098	295.397.066,00				1,25	1,24					135.187.000,00	108.825.032,80
3	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	170.600.000,00	200.770.000,00				170.060.000	186.270.000,00				1,00	1,08					74.274.000,00	71.266.000,00
4	Penyediaan Alat Tulis Kantor	39.990.000,00	113.064.820,00				39.990.000	113.059.000,00				1,00	1,00					30.610.964,00	30.609.800,00
5	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	136.800.000,00	75.500.000,00				136.100.000	75.500.000,00				1,01	1,00					42.460.000,00	42.320.000,00
6	Penyediaan Makanan dan Minuman	85.050.000,00	153.630.000,00				79.650.000	153.630.000,00				1,07	1,00					47.736.000,00	46.656.000,00
7	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke luar daerah	125.000.000,00	80.000.000,00				122.662.633	74.150.089,00				1,02	1,08					41.000.000,00	39.362.544,40
8	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	10.000.000,00					10.000.000					1,00						2.000.000,00	2.000.000,00
II	<b>Program peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>677.152.000,00</b>	<b>459.350.000,00</b>				<b>676.166.000,00</b>	<b>458.330.000,00</b>											
1	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor	407.500.000,00	459.350.000,00				406.564.000	458.330.000,00				1,00	1,00					173.370.000,00	172.978.800,00
2	Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	269.652.000,00					269.602.000					1,00						53.930.400,00	53.920.400,00
III	<b>Program peningkatan Pengembangan sistim pelaporan capaian kinerja dan keuangan</b>	<b>45.000.000,00</b>	<b>359.811.200,00</b>				<b>44.940.000</b>	<b>359.811.200,00</b>											
1	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi Kinerja SKPD	45.000.000,00	47.315.400,00				44.940.000	47.315.400,00				1,00	1,00					18.463.080,00	18.451.080,00
2	Monitoring, Pengendalian dan Pembuatan Laporan Pelaksanaan Anggaran SKPD		312.495.800,00					312.495.800,00					1,00					62.499.160,00	62.499.160,00
IV	<b>Program peningkatan kesejahteraan petani</b>	<b>3.562.491.650,00</b>	<b>901.699.000,00</b>				<b>3.440.790.747</b>	<b>890.619.547,00</b>											
1	Pelatihan petani dan pelaku agribisnis	945.098.000,00	270.740.000,00				916.320.550	267.841.828,00				1,03	1,01					243.167.600,00	236.832.475,60
2	Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani	1.029.393.650,00	144.430.000,00				969.242.297	144.150.119,00				1,06	1,00					234.764.730,00	222.678.483,20
3	Penyuluhan dan Pendampingan Petani dan Pelaku Agribisnis	1.588.000.000,00					1.555.227.900					1,02						317.600.000,00	311.045.580,00
4	Pengolahan Hasil dan Pemasaran Tanaman Hortikultura		339.965.000,00					336.561.400,00					1,01					67.993.000,00	67.312.280,00
5	Pengembangan Kerjasama Pelaku Utama/Pelaku Usaha Untuk Pembiayaan		146.564.000,00					142.066.200,00					1,03					29.312.800,00	28.413.240,00

No.	Uraian ***)	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					o antara Realisasi dan Anggaran Tahun					Rata-Rata Petumbuhan	
		2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	Anggaran	Realisasi
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
V	<b>Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan</b>	<b>29.143.084.200,00</b>	<b>23.024.544.830,00</b>				<b>28.720.456.025</b>	<b>22.776.110.242,00</b>										
1	Penyusunan Laporan Pertanian dan Peternakan	151.500.000,00					150.100.000					1,01					30.300.000,00	30.020.000,00
2	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kebijakan Subsidi Pertanian	289.836.000,00	159.599.700,00				211.016.650	145.118.250,00				1,37	1,10				89.887.140,00	71.226.980,00
3	Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian	250.000.000,00	467.190.000,00				248.460.000	443.797.996,00				1,01	1,05				143.438.000,00	138.451.599,20
4	Pengembangan Perbenihan/Perbibitan	90.000.000,00					88.989.100					1,01					18.000.000,00	17.797.820,00
5	Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman	262.600.000,00					257.629.750					1,02					52.520.000,00	51.525.950,00
6	Pengembangan Komoditi Hortikultura	700.000.000,00	1.026.550.750,00				693.931.550	1.003.405.850,00				1,01	1,02				345.310.150,00	339.467.480,00
7	Penyediaan Sarana Produksi Pertanian Perkebunan	1.772.086.000,00	1.222.851.400,00				1.726.086.000,00	1.218.364.450,00				1,03	1,00				598.987.480,00	588.890.090,00
8	Pemeliharaan Prasarana Pendukung Produksi Pertanian	17.241.313.000,00	13.190.162.100,00				17.008.766.400	13.160.469.150,00				1,01	1,00				6.086.295.020,00	6.033.847.110,00
9	Pendampingan Pelaku Usaha Agribisnis Pertanian	63.196.400,00					62.572.900					1,01					12.639.280,00	12.514.580,00
10	Perlindungan Tanaman Perkebunan (Pengendalian Hama Pengganggu)	200.000.000,00	122.098.330,00				199.995.000	112.120.000,00				1,00	1,09				64.419.666,00	62.423.000,00
11	Pengembangan dan Pemeliharaan Kebun Dinas	50.000.000,00					49.125.000					1,02					10.000.000,00	9.825.000,00
12	Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Perkebunan	1.500.000.000	1.029.166.500,00				1.498.442.400	1.021.523.100,00				1,00	1,01				505.833.300,00	503.993.100,00
13	Pengembangan Rintisan Perkebunan	200.000.000,00					199.800.000					1,00					40.000.000,00	39.960.000,00
14	Penyediaan Prasarana Pendukung Produksi Pertanian	5.672.552.800,00	4.468.345.900,00				5.630.058.275	4.347.956.300,00				1,01	1,03				2.028.179.740,00	1.995.602.915,00
15	Peningkatan Produksi, Produktivitas Tanaman Perkebunan	200.000.000,00	428.982.150,00				199.995.000	428.407.100,00					1,00				125.796.430,00	125.680.420,00
16	Peningkatan Produksi, Produktivitas Tanaman Pangan	500.000.000,00	275.970.000,00				495.488.000	271.337.746,00					1,02				155.194.000,00	153.365.149,20
17	Pengembangan Pembibitan/Pembibitan dan Perlindungan Tanaman Hortikultura		174.515.000,00					167.827.800,00					1,04				34.903.000,00	33.565.560,00
18	Pengembangan Pembibitan/Pembibitan dan Perlindungan Tanaman Pangan		459.113.000,00					455.782.500,00					1,01				91.822.600,00	91.156.500,00
VI	<b>Program Pemberdayaan Penyuluh</b>	<b>1.230.318.300,00</b>	<b>1.083.449.000,00</b>				<b>1.059.896.450</b>	<b>474.459.142,00</b>										
1	Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian/Perkebunan	767.463.700,00	398.375.000,00				622.891.450	325.670.700,00				1,23	1,22				233.167.740,00	189.712.430,00
2	Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	462.854.600,00					437.005.000					1,06					92.570.920,00	87.401.000,00
3	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Petani Partisipatif		685.074.000,00					148.788.442,00					4,60				137.014.800,00	29.757.688,40

No.	Uraian ***)	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Perbandingan Realisasi dan Anggaran Tahun					Rata-Rata Pertumbuhan	
		2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	Anggaran	Realisasi
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
VII	<b>Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan</b>	<b>5.373.440.000,00</b>	<b>5.565.727.300,00</b>				<b>5.121.118.259</b>	<b>5.444.291.185,00</b>										
1	Pendistribusian Bibit Ternak Kepada Masyarakat	4.850.000.000,00	4.616.479.800,00				4.729.927.259,00	4.581.263.050,00				1,03	1,01				1.893.295.960,00	1.862.238.061,80
2	Pengembangan Pembibitan Ternak dengan Sistem Inseminasi Buatan	180.000.000,00					73.000.000					2,47					36.000.000,00	14.600.000,00
3	Pengembangan Hijauan Makanan Ternak	50.000.000,00	15.000.000,00				35.000.000	15.000.000,00				1,43	1,00				13.000.000,00	10.000.000,00
4	Pencegahan dan Pengawasan Penyakit Menular Ternak	293.440.000,00	440.785.000,00				283.191.000	406.209.135,00				1,04	1,09				146.845.000,00	137.880.027,00
5	Pembibitan dan Perawatan Produksi Hasil Peternakan		493.462.500,00					441.819.000,00					1,12				98.692.500,00	88.363.800,00
VIII	<b>Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan</b>	<b>582.289.000,00</b>	<b>717.800.000,00</b>				<b>575.297.000</b>	<b>716.479.250,00</b>										
1	Pembangunan Sarana dan Prasarana Pasar Produksi Hasil Peternakan	582.289.000,00	717.800.000,00				575.297.000	716.479.250,00				1,01	1,00				260.017.800,00	258.355.250,00
IX	<b>Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur</b>	<b>69.000.000,00</b>					<b>62.240.187</b>											
1	Penyusunan Rencana Pembinaan Karir PNS	69.000.000,00					62.240.187					1,11					13.800.000,00	12.448.037,40

Praya, 2019  
Kepala Dinas Pertanian  
Kabupaten Lombok Tengah

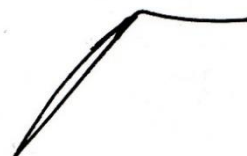
Lalu Iskandar, S.P., M.M  
NIP. 19620304 198303 1 017

Tabel 2.3.  
Daftar dan Perkiraan Nilai Aset Dinas Pertanian  
Keadaan 31 Desember 2017

No	Jenis Aset	Perkiraan Nilai (Rp)	Unit Kerja yang menggunakan/menguasai asset (Sekretariat/Bidang/Bagian/Seksi)	Ket.
1.	Aset Tanah	15.161.680.000	Sekretariat	
2.	Aset Gedung dan Bangunan	12.458.823.690	Sekretariat	
3.	Aset Jalan dan Jaringan Irigasi	49.789.627.160	Bidang Sarana dan Prasarana Pertanian	
4.	Aset Hewan Ternak, dan Barang Bercorak Kesenian	8.845.172.600	Bidang Peternakan	

Praya, 2019

Kepala Dinas Pertanian  
Kabupaten Lombok Tengah,



**Lalu Iskandar, SP, MM**  
NIP. 19620304 198303 1 017

## 2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan SKPD

Berdasarkan analisa indikator kinerja pelayanan Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah, analisa Renstra Kementerian Pertanian Republik Indonesia, analisa Renstra Propinsi, analisa RTRW, dan analisa KLHS, maka :

A. Tantangan pelayanan yang dihadapi oleh Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah adalah sebagai berikut :

1. Menurunnya tingkat kesuburan tanah
2. Masih tingginya penggunaan pestisida dan pupuk anorganik
3. Tingginya alih fungsi lahan pertanian produktif menjadi non pertanian
4. Dampak perubahan iklim terhadap tingginya OPT dan kekeringan
5. Perdagangan bebas regional dapat memperlemah posisi petani sebagai produsen
6. Semakin kurangnya tenaga kerja pertanian
7. Kurangnya daya dukung masyarakat terhadap pembangunan pertanian
8. Belum optimalnya pelaksanaan kegiatan penyuluh
9. Belum optimalnya kegiatan monitoring evaluasi penyuluhan
10. Terbatasnya jumlah penyuluh pertanian
11. Keterseidaan sarana dan prasarana penyuluhan belum tercukupi
12. Terbatasnya pemahaman dan keterampilan SDM aparatur terhadap tugas pokok dan fungsi
13. Kurangnya rakitan teknologi spesifikasi lokasi
14. Kurangnya koordinasi dan sinkronisasi dalam upaya pencapaian tujuan program dan kegiatan
15. Kurangnya monitoring dan evaluasi personal
16. Kurangnya motivasi staf

B. Peluang pelayanan Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah terhadap peningkatan pelayanan adalah sebagai berikut :

1. Adanya sinergitas dan program dengan SKPD terkait
2. Lahan pertanian yang luas
3. Jumlah kelompok tani binaan yang cukup banyak
4. Kebutuhan pangan meningkat
5. Kebijakan pemilik modal untuk menjalin kemitraan
6. Potensi areal pertanian

7. Tersedianya mekanisasi atau alsintan
8. Komitmen pimpinan daerah terhadap kegiatan penyuluhan
9. Tersedianya kelembagaan poktan dan gapoktan
10. Adanya mitra sektor pertanian
11. Terbukanya kerjasama dengan media massa sebagai saran penyuluhan
12. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap produk pertanian yang ramah lingkungan

### **BAB III**

#### **ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI**

##### **3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPD**

Kabupaten Lombok Tengah memiliki potensi sumberdaya yang sangat besar dan sangat penting dalam pembangunan pertanian. Namun demikian, berbagai masalah dan tantangan masih dihadapi dalam pemanfaatan sumberdaya tersebut termasuk dalam lima tahun ke depan atau dalam kurun waktu pelaksanaan RPJMD Kabupaten Lombok Tengah 2016-2021.

Isu-isu yang terkait dengan pembangunan pertanian dalam RPJMD Kabupaten Lombok Tengah 2016-2021 adalah sebagai berikut:

- a. Belum optimalnya pemanfaatan lahan terutama pada lahan kering;
- b. Alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian karena perkembangan pembangunan terutama permukiman;
- c. Kurangnya infrastruktur pendukung terutama jaringan irigasi maupun jalan produksi/jalan usaha tani;
- d. Rendahnya produktivitas tanaman pangan karena pemanfaatan teknologi pertanian masih belum optimal;
- e. Meningkatnya gangguan hama dan penyakit tanaman maupun ternak disebabkan dampak perubahan iklim;
- f. Belum optimalnya pelaksanaan regulasi tentang pola tanam;
- g. Rendahnya diversifikasi pangan sehingga ketergantungan terhadap padi masih tinggi;
- h. Belum banyak petani yang belum melaksanakan sistem tunda jual sehingga pada saat panen raya harga gabah relatif rendah;
- i. Kurang optimalnya pemanfaatan pekarangan dalam mendukung ketahanan pangan masyarakat;
- j. Masih rendahnya profesionalitas penyuluh;
- k. Tata kelola kelembagaan petani belum dikelola secara profesional karena masih rendahnya kompetensi pengurus.

No	Bidang	Masalah	Isu
1	Sekretariat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Masih belum optimalnya bidang dalam menginventarisir potensi PAD</li> <li>- Perencanaan dan penganggaran belum optimal dan belum di dukung oleh system informasi dan sarana yang handal;</li> <li>- Pengelolaan asset dan administrasi kepegawaian belum optimal;</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengelolaan aset kurang baik, pelayanan terhadap pegawai tidak tepat waktu;</li> <li>- Pengelolaan keuangan belum optimal.</li> </ul>
2	Bidang Tanaman Pangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perkembangan OPT yang sangat beragam akibat petani tidak mengikuti pola tanam dan teknik budi daya yang dianjurkan;</li> <li>- Terjadinya anomali iklim khususnya curah hujan yang masih sulit diramalkan kejadiannya secara akurat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rendahnya produksi kedelai sementara dukungan saprodi dari kemeterian dan daerah meningkat (alsintan, saprodi) dan pengawalan teknologi</li> <li>- Sarana dan prasarana/teknologiantisipasi iklim belum memadai,antisipasi tidak disosialisasikan ke masyarakat. Pengawasan dan pembinaan belum optimal, sehingga memicu inflasi;</li> </ul>
3.	Bidang Sarana dan Prasarana Pertanian	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Alokasi bantuan sosial pasca panen, benih unggul dan bermutu, pupuk bersubsidi masih kurang dengan kebutuhan kelompok dan sering tidak tepat waktu;</li> <li>- Produsen, distributor belum optimal melaksanakan pengawasan dan pembinaan, sehingga masih terjadi penyelewengan pelaksanaan penyaluran pupuk bersubsidi;</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Komisi Pupuk dan Pestisida dan dinas beserta distributor tidak melaksanakan evaluasi terhadap pengecer/kios resmi;</li> <li>- Kurangnya sosialisasi/bimbingan dan pengawasan terhadap petani/kelompok tani;</li> </ul>
3.	Bidang hortikultura	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Air irigasi masih kurang sehingga produksi kurang maksimal.</li> <li>- Komoditi hortikultura yang sangat beragam dan perkembangannya sangat tergantung pada kondisi iklim;</li> <li>- Kurangnya dukungan saprodi baik dari pemda maupun pusat;</li> <li>- Penanganan produksi hortikultura belum optimal sehingga cepat rusak;</li> <li>- Kualitas maupun kuantitas produk hortikultura masih rendah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengawasan dan produksi benih/bibit hortikultura tidak optimal;</li> <li>- Masih rendahnya kualitas produksi hortikultura sehingga belum mampu bersaing dengan produk luar (impor)</li> </ul>
4	Peternakan dan kesehatan hewan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Serangan OPT yang sangat ekstrim dan jenis yang sangat bervariasi;</li> <li>- Tenaga medis dan paramedic terbatas.</li> <li>- Sarana dan fasilitas produksi daging minim</li> <li>- Usaha dibidang peternakan masih dianggap usaha sampingan</li> <li>- masih rendahnya mutu pakan ternak</li> <li>- Masih kurangnya sarana dan prasarana pendukung lainnya seperti poskeswan, laboratorium keswan</li> <li>- Masih rendahnya mutu ternak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya pembinaan dan pengawasan kepada petani;</li> <li>- SDM Petugas yang kurang dan tidak kompeten.</li> <li>- Pelayanan kesehatan hewan belum optimal</li> <li>- Kesadaran pelaku usaha masih rendah</li> <li>- Usaha peternakan belum dikelola secara optimal</li> <li>- Sarana dan prasarana pengelolaan pakan ternak belum maksimal</li> <li>- Pengembangan peternakan belum optimal</li> <li>- Pelayanan Belum Optimal</li> <li>- produktivitas Ternak masih rendah</li> </ul>

### 3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program RPJMD Kabupaten Lombok Tengah 2016-2021.

Visi pembangunan Kabupaten Lombok Tengah dalam jangka waktu 2016-2021 adalah:

#### **“TERWUJUDNYA MASYARAKAT LOMBOK TENGAH YANG BERIMAN, SEJAHTERA DAN BERMUTU”**

Pernyataan yang tertuang dalam Visi Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2016-2021 ini sangat terkait dengan keinginan Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah untuk mewujudkan pembangunan yang berkesinambungan yaitu terwujudnya masyarakat Lombok Tengah yang sejahtera dengan dilandasi oleh kualitas hidup masyarakat yang bermutu di segala aspek kehidupan dan disertai dengan pengamalan nilai-nilai agama.

Visi BERSATU ini mengandung 3 (tiga) kata kunci, yaitu:

- kata ‘beriman’ berarti masyarakat yang meyakini dan melaksanakan ajaran agama dengan baik dan saling menghargai satu sama lain tanpa memandang SARA;
- kata ‘sejahtera’ berarti masyarakat yang memiliki tingkat pendapatan yang mencukupi memenuhi kebutuhan dasar untuk pangan dan non pangan, tingkat kesehatan yang layak, pendidikan yang memadai;
- kata ‘bermutu’ berarti masyarakat yang memiliki daya saing dengan kemampuan perekonomian daerah dalam mencapai pertumbuhan tingkat kesejahteraan dan berkelanjutan dengan tetap terbuka pada persaingan dengan kabupaten lainnya yang berdekatan, nasional atau internasional.

Visi pembangunan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2016-2021 diwujudkan melalui 5 (lima) misi pembangunan sebagai berikut :

- Meningkatkan kerukunan, kedamaian dan keharmonisan kehidupan bermasyarakat dan beragama melalui revolusi mental dengan mengedepankan nilai nilai agama dan kearifan lokal
- Meningkatkan kesejahteraan sosial, kecerdasan dan kesehatan masyarakat dengan mengedepankan keadilan dan kesetaraan gender.
- Mendorong kemajuan ekonomi daerah dan kemakmuran masyarakat melalui perkuatan struktur ekonomi masyarakat dengan dukungan stabilitas

kamtibmas.

- Menjaga keselarasan, keserasian dan keterpaduan pembangunan kawasan dan antar kawasan dengan dukungan infra struktur yang memadai
- Mewujudkan pemerintahan yang baik dan kepastian hukum dengan dukungan birokrasi yang memiliki pelayanan publik berkualitas

Misi yang terkait erat dengan pembangunan sektor pertanian adalah Misi ketiga, yang menekankan pembangunan perekonomian Kabupaten Lombok Tengah yang kokoh, maju dan berkeadilan untuk mendorong terjaganya pertumbuhan ekonomi, terciptanya iklim usaha yang kondusif dan Kemudahan investasi, berkembangnya sentra agribisnis sebagai industri potensial, industri kreatif, industri kecil menengah, koperasi dan UKM, optimalisasi Kabupaten Lombok Tengah sebagai daerah tujuan wisata yang berdaya saing, optimalisasi kawasan pesisir dan pantai, serta optimalnya ranah kreativitas dan inovasi guna Terwujudnya sinergitas di antara Pemerintah, Swasta, Kaum Cendekia Perguruan Tinggi, Lembaga Litbang dan Ahli.

Adapun permasalahan-permasalahan yang mendasari persoalan pembangunan jangka menengah di kabupaten Lombok Tengah dan masih relevan dengan Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Permasalahan Pelayanan Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah berdasarkan Sasaran RPJMD Kabupaten Lombok Tengah beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

No	Sasaran Jangka Menengah	Permasalahan Pelayanan SKPD Kabupaten	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	Terwujudnya Peningkatan Produksi/Produktivitas Pertanian	Belum optimalnya pemanfaatan lahan kering	Terbatasnya input saprodi	Ekstensifikasi Pajale
		Kurangnya infrastruktur pendukung terutama jaringan irigasi maupun jalan produksi/jalan usaha tani	Kualitas pengerjaan	Rehabilitasi dan pembangunan sarpras

No	Sasaran Jangka Menengah	Permasalahan Pelayanan SKPD Kabupaten	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	Terwujudnya Peningkatan Produksi/Produktivitas Pertanian	Belum optimalnya pemanfaatan teknologi pertanian	Kurangnya dukungan alih pengetahuan	Peningkatan peran lembaga di luar dinas
		Meningkatnya alih fungsi lahan	Penurunan areal tanam	Penetapan regulasi LPB
		Masih terbatasnya sentra produksi tanaman buah		Terbukanya pasar KEK
		Masih ditemukannya serangan OPT pada tanaman hortikultura	Perubahan iklim	Revitalisasi SL-PHT
		Semakin menurunnya produktivitas tanaman perkebunan tahunan	Semakin menuanya usia tanaman	Peremajaan Tanaman Perkebunan
		Berkurangnya luasan areal tanaman perkebunan tahunan	Ekstensifikasi lahan perkebunan	Introduksi tanaman cepat berproduksi
		Belum optimalnya pemanfaatan teknologi reproduksi	Rendahnya kualitas petugas IB	Penyediaan pelatihan inseminasi yang kontinyu
		Belum optimalnya pengembangan sentra produksi peternakan	Belum fokusnya pengembangan berbasis wilayah	Pasar komoditas peternakan sangat potensial
		Belum meratanya kuantitas dan kualitas penyuluh di pedesaan	Semakin berkurangnya tenaga PPL	Revitalisasi penyuluhan

No	Sasaran Jangka Menengah	Permasalahan Pelayanan SKPD Kabupaten	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	Terwujudnya Peningkatan Produksi/Produktivitas Pertanian	Terbatasnya sarana pendukung penyuluhan	Menurunnya kemandirian petani dalam berusaha	Peningkatan kualitas dan kuantitas metode dan media belajar petani

Peningkatan dan pemerataan pendapatan masyarakat memiliki daya ungkit yang tinggi terhadap kualitas pembangunan daerah secara keseluruhan sehingga permasalahan-permasalahan tersebut menjadi salah satu titik berat untuk diselesaikan dalam pelaksanaan pembangunan periode berikutnya. Berbagai permasalahan tersebut dapat mengakibatkan menurunnya pertumbuhan ekonomi daerah pelambatan pencapaian target-target pembangunan di seluruh sektor (seperti : pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial, tenaga kerja dan lain-lain).

Keberadaan sektor pertanian, yang memiliki kontribusi tinggi dalam struktur PDRB Kabupaten Lombok Tengah diharapkan dapat mengatasi berbagai permasalahan tersebut dengan merancang berbagai program dan kegiatan yang bersifat strategis.

### **3.3. Telaahan Renstra Kementerian Pertanian Republik Indonesia dan renstra Dinas Pertanian dan Perkebunan Propinsi NTB dan Dinas Peternakan Propinsi NTB.**

Pada RPJMN tahap-3 (2015-2019), sektor pertanian masih menjadi sektor penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Peran strategis sektor pertanian tersebut digambarkan dalam kontribusi sektor pertanian dalam penyedia bahan pangan dan bahan baku industri, penyumbang PDB, penghasil devisa negara, penyerap tenaga kerja, sumber utama pendapatan rumah tangga perdesaan, penyedia bahan pakan dan bioenergi, serta berperan dalam upaya penurunan emisi gas rumah kaca.

Sejalan dengan Strategi Induk Pembangunan Pertanian (SIPP) 2015-2045,

pembangunan sektor pertanian dalam lima tahun ke depan (2015-2019) akan mengacu pada Paradigma Pertanian untuk Pembangunan (*Agriculture for Development*) yang memposisikan sektor pertanian sebagai penggerak transformasi pembangunan yang berimbang dan menyeluruh mencakup transformasi demografi, ekonomi, intersektoral, spasial, institusional, dan tatakelola pembangunan. Paradigma tersebut memberikan arah bahwa sektor pertanian mencakup berbagai kepentingan yang tidak saja untuk memenuhi kepentingan penyediaan pangan bagi masyarakat tetapi juga kepentingan yang luas dan multifungsi.

Potensi pertanian padi di Provinsi NTB masih cukup besar mengingat luas wilayah dan potensi sumber daya manusia di daerah ini masih cukup besar. Di Indonesia Bagian timur, provinsi ini merupakan salah satu penghasil beras yang cukup signifikan. Provinsi NTB merupakan salah satu daerah swasembada beras dan juga sebagai salah satu daerah penyangga pangan nasional.

Potensi areal pertanian yang dapat diusahakan dan dikembangkan dalam rangka meningkatkan ketahanan pangan dan pengembangan sektor agribisnis adalah 1.106.599 hektar, dan baru dimanfaatkan untuk kegiatan pertanian mencapai 49.893 hektar terdiri dari lahan irigasi 146.916 hektar, non irigasi 35.339 hektar, lahan tadah hujan 28.553 hektar, dan lahan kering 287.085 hektar.

Upaya pencetakan sawah baru terus dilakukan setiap tahun, untuk mempertahankan swasembada pangan. Untuk merealisasikan program pemerintah mengenai ketahanan pangan di NTB masyarakat didorong untuk meningkatkan pencapaian produksi bahan pangan seperti padi, jagung, maupun kedelai.

Kebutuhan bahan pangan selain bersumber dari pertanian juga berasal dari peternakan. Untuk pasokan daging sapi, provinsi NTB masih mengandalkan pasokan lokal karena kondisi alam NTB cocok untuk berbagai jenis sapi. Kondisi ini merupakan potensi NTB untuk dikembangkan menjadi komoditas unggulan yang berbasis sumber daya lokal serta meningkatkan ketahanan pangan. Prospek pengembangan peternakan sapi di NTB cukup baik dengan ditunjang populasi yang besar, ketersediaan lahan dan pakan ternak, budaya masyarakat, serta potensi pasar yang masih terbuka.

Tercapainya kondisi ketahanan dan kemandirian pangan di Provinsi NTB juga dipengaruhi adanya inovasi dan adopsi teknologi dalam pengembangan usaha tani tanaman pangan, usaha tani hortikultura, usaha peternakan, dan usaha perkebunan

yang mampu memberikan dampak bagi peningkatan produksi dan produktivitas petani dan peternak. Kebutuhan penyediaan pangan terus meningkat sementara peningkatan produksi pangan dan produktivitas hasil pertanian juga terus diupayakan.

### **3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis**

Wilayah Kabupaten Lombok Tengah dibagi dalam tiga wilayah pengembangan. Wilayah utara akan dikembangkan klaster komoditas unggulan sub sektor Hortikultura dan Perkebunan. Wilayah tengah akan dikembangkan klaster unggulan sub-sektor tanaman pangan, peternakan unggas dan hortikultura dan wilayah selatan akan dikembangkan klaster komoditas unggulan peternakan dan perkebunan. Pengembangan wilayah-wilayah yang berbasis pertanian disertai pengelolaan hasil dan peningkatan peran dalam mendukung agrowisata/ekowisata tidak dilepaskan dari arahan strategi tata ruang Kabupaten Lombok Tengah, meliputi :

- a. Mengembangkan wilayah-wilayah dengan potensi unggulan pertanian sebagai
- b. daerah produksi;
- c. Mengembangkan kawasan sesuai potensinya yang dihubungkan dengan pusat kegiatan untuk mendukung agropolitan;
- d. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana penunjang produksi;
- e. Menekan pengurangan luasan lahan sawah beririgasi teknis;
- f. Menetapkan kawasan pertanian abadi atau lahan sawah lestari;
- g. Mengoptimalkan pemanfaatan kawasan pertanian lahan kering;

Gambaran umum geomorfologi Kabupaten Lombok Tengah yang sangat mendukung pengembangan kawasan pertanian adalah sebagai berikut:

- Bagian utara wilayah Kabupaten Lombok Tengah merupakan daerah dataran tinggi dan merupakan areal kaki gunung Rinjani yang meliputi Kecamatan Batukliang, Batukliang Utara, Kopang, Pringgarata dan sebagian Kecamatan Jonggat. Curah hujan pada daerah ini relatif tinggi dan dapat menjadi pendukung bagi kegiatan di sektor pertanian. Selain itu di bagian utara terdapat aset pariwisata terutama pariwisata alam pegunungan dengan pemandangan yang indah dan udara yang sejuk.
- Bagian tengah meliputi Kecamatan Praya, Praya Tengah, Praya Barat, Praya Barat Daya, Praya Timur, Janapria dan sebagian Kecamatan Jonggat merupakan wilayah

dataran rendah yang memiliki potensi pertanian padi dan palawija, didukung oleh hamparan lahan sawah yang luas dengan sarana irigasi yang memadai.

- Bagian selatan merupakan daerah yang berbukit-bukit dan sekaligus berbatasan dengan Samudra Indonesia. Bagian selatan ini meliputi wilayah Kecamatan Pujut, sebagian Kecamatan Praya Barat, Praya Barat Daya dan Praya Timur dengan potensi utama peternakan, pertanian yang didukung oleh jaringan irigasi selatan Lombok dan pertanian lahan kering. Karena berbatasan dengan samudra Indonesia, maka wilayah ini memendam potensi wisata pantai yang indah dengan gelombang yang cukup fantastik. Wilayah bagian Selatan juga dilengkapi berbagai fasilitas penunjang pariwisata seperti hotel, restoran, termasuk sarana jalan yang memadai.

Adapun rencana wilayah yang akan mendapatkan alokasi program kegiatan per sub sektor dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2  
Alokasi Wilayah Penerima Program/Kegiatan Pembangunan Pertanian  
di Kabupaten Lombok Tengah

No.	Sub Sektor	Kecamatan	Keterangan
1	Tanaman Pangan	Praya Barat, Praya Barat Daya, Jonggat, Pringgarata, Batukliang, Batukliang Utara, Kopang, Janapria, Praya, Praya Tengah, Praya Timur, Pujut	Lahan Sawah dan Lahan Kering (Padi, Jagung, Kedelai)
2	Hortikultura	Praya Barat, Praya Barat Daya, Jonggat, Pringgarata, Batukliang, Batukliang Utara, Kopang, Janapria, Praya, Praya Tengah, Praya Timur, Pujut	(Komoditas Prioritas Nasional: Cabai, Manggis dan Bawang Merah dan Komoditas Prioritas Daerah: Semangka, Melon, Durian, Rambutan dan Sayursayuran)
3	Perkebunan	Praya Barat, Praya Barat Daya, Batukliang, Batukliang Utara, Kopang, Janapria, Praya Tengah, Praya Timur, Pujut	Komoditas Tahunan: Kelapa, Kopi, Jambu Mete dan Komoditas Semusim: Tembakau
4	Peternakan	Praya Barat, Praya Barat Daya, Jonggat, Pringgarata, Batukliang, Batukliang Utara, Kopang, Janapria, Praya, Praya Tengah, Praya Timur, Pujut	Komoditas Nasional: Sapi Potong dan Komoditas Prioritas Daerah: Unggas dan Kambing.

Salah satu kebijakan Tata Ruang Kabupaten Lombok Tengah 2011-2021 adalah Pengembangan wilayah-wilayah yang berbasis pertanian dan perikanan disertai pengelolaan hasil dan peningkatan peran dalam mendukung agrowisata/ekowisata. Kebijakan ini kemudian diterjemahkan dalam strategi-strategi sebagai berikut:

- a. Mengembangkan wilayah-wilayah dengan potensi unggulan pertanian dan perikanan sebagai daerah produksi;
- b. Mengembangkan kawasan sesuai potensinya yang dihubungkan dengan pusat kegiatan untuk mendukung agropolitan dan minapolitan;
- c. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana penunjang produksi;
- d. Menekan pengurangan luasan lahan sawah beririgasi teknis;
- e. Menetapkan kawasan pertanian abadi atau lahan sawah lestari;
- f. Mengoptimalkan pemanfaatan kawasan pertanian lahan kering;
- g. Meningkatkan sarana dan prasarana pengembangan perikanan tangkap, budidaya laut dan tawar, pengolahan hasil ikan dan pemasarannya.

Dari penjelasan diatas sangatlah jelas terlihat bahwa pembangunan sektor pertanian merupakan salah satu amanat penting dalam aspek tata ruang wilayah dan kemudian dari sisi kajian lingkungan hidup strategisnya diatur dalam pola pemanfaatan ruang yang dapat menjamin keberlanjutan dalam bentuk arah kebijakan penggunaan fisik ruang untuk budidaya pertanian.

### **3.5. Penentuan Isu-isu Strategis**

Isu strategis pembangunan pertanian dalam RPJMD Kabupaten Lombok Tengah 2016-2021 berada pada sasaran pokok “Terwujudnya peningkatan dan pemerataan pendapatan masyarakat”. Secara umum isu strategis yang mengemuka adalah :

- Pertumbuhan sektor pertanian dengan tingkat penyerapan tenaga kerja yang tinggi belum diikuti oleh peningkatan nilai tambah produk pertanian;
- Masih kurangnya infrastruktur pendukung berupa jaringan irigasi maupun jalan produksi maupun perbaikan jalan desa untuk kepentingan produksi dan pemasaran;
- Peningkatan jumlah penduduk tidak seimbang dengan peningkatan produksi pangan dan masih terindikasinya daerah yang beresiko rawan pangan;

- Tingginya alih fungsi lahan dan menurunnya kualitas (degradasi) lahan produktif;
- Masih terbatasnya akses masyarakat terhadap bahan pangan karena rendahnya pendapatan;
- Belum optimalnya pemanfaatan lahan terutama pada lahan kritis;
- Rendahnya minatnya kerja generasi muda di sektor pertanian.;
- Meningkatnya gangguan iklim dan hama penyakit tanaman maupun ternak;

## BAB IV

### VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

#### 4.1. Visi dan Misi SKPD

Dari berbagai pembahasan potensi, permasalahan, peluang dan tantangan pada Bab-bab terdahulu maka visi yang akan dijalankan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah dalam mendukung RPJMD Kabupaten Lombok Tengah tahun 2016-2021 adalah:

**“Terwujudnya Sistem Pertanian Berkelanjutan yang menghasilkan Produk Pertanian Bernilai Tambah Tinggi Berbasis Sumberdaya Lokal yang didukung Profesionalisme Penyuluh Pertanian untuk Peningkatan Pendapatan Petani yang Beriman, Sejahtera dan Bermutu”.**

Visi ini diimplementasikan dalam 5 (lima) misi, yaitu:

- a. Mendorong kemajuan ekonomi daerah dan kemakmuran masyarakat melalui perkuatan struktur ekonomi masyarakat dengan dukungan stabilitas kamtibmas.
- b. Meningkatkan Kapasitas SDM Pertanian
- c. Mengembangkan Sarana Prasarana dan Teknologi Pertanian
- d. Meningkatkan Produksi Komoditas Pertanian
- e. Mengembangkan Agribisnis

#### 1.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah SKPD

Tujuan dan sasaran mempunyai peran penting sebagai rujukan utama dalam perencanaan Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah. Selaras dengan penggunaan paradigma penganggaran berbasis kinerja maka perencanaan Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah menggunakan prinsip yang sama. Pengembangan rencana pembangunan pertanian di kabupaten Lombok Tengah ditekankan pada target kinerja, baik pada dampak, hasil, maupun keluaran dari suatu kegiatan, program, dan sasaran.

Tujuan jangka menengah yang hendak dicapai dengan visi dan misi Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah 2016-2021 adalah meningkatkan produktivitas dan daya saing sektor agraris serta ketahanan pangan.

Tujuan di atas kemudian diimplementasikan dalam 6 (enam) sasaran pembangunan pertanian, yaitu:

- a. Terfasilitasinya peningkatan kapasitas petani dan kelompok
- b. Terwujudnya pengelolaan lahan air dan alat mesin pertanian (Alsintan).
- c. Terwujudnya peningkatan produksi tanaman pangan
- d. Terwujudnya peningkatan produksi hortikultura
- e. Terwujudnya peningkatan produksi perkebunan
- f. Terwujudnya peningkatan produksi peternakan

Sasaran diatas adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu perencanaan pada level menengah. Perumusan sasaran ini harus memiliki kemampuan untuk dapat diukur sebagai bentuk penilaian atas pencapaian atau tidak tercapainya sasaran yang telah ditetapkan kemudian. Dari saaran Rencana Strategis Dinas Pertanian 2017-2021 ini maka indikator dan target yang ditetapkan kedepan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1  
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan SKPD

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL 2016	Tahun 1 (2017)	Tahun 2 (2018)	Tahun 3 (2019)	Tahun 4 (2020)	Tahun 5 (2021)
						Target	Target	Target	Target	Target
Meningkatnya produktivitas dan daya saing sektor agraris serta ketahanan pangan			PDRB	%	24,7	24,76	24,82	24,88	24,94	25
	Terwujudnya Peningkatan Produksi/Produktivitas Pertanian		Laju Pertumbuhan PDRB sektor Pertanian (Padi, Tembakau, Melon,Sapi)	%	4,12	4,12	4,95	5,21	5,78	6,20
		<b>PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI PERTANIAN / PERKEBUNAN</b>	Produksi Hasil Tanaman Pangan dan Hortikultura Unggulan :							
			- Padi	Ton/Tahun	475.000	482.125	489.357	496.697	504.147	511.597
			- Jagung	Ton/Tahun	39.322	40.108	40.910	41.728	42.562	43.396
			- Kedelai	Ton/Tahun	42.387	43.234	43.382	43.421	45.879	48.337
			Produksi Hasil Perkebunan :							
			- Tembakau Virginia	Ton/Tahun	15.277	16.364	17.451	18.538	19.625	20.712
			- Tembakau Rajangan	Ton/Tahun	547	673	799	924	1.050	1.176
			- Kopi	Kw/Tahun	367	376	386	396	405	414
			Produksi Hasil Hortikultura :			8.786				
			- Melon	Ton/Tahun	11.444	11.673	11.907	12.145	12.388	12.631

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL 2016	Tahun 1 (2017)	Tahun 2 (2018)	Tahun 3 (2019)	Tahun 4 (2020)	Tahun 5 (2021)
						Target	Target	Target	Target	Target
			Kelembagaan Tani							
			- Jumlah Peningkatan Kelas Klp. Tani Kelas Lanjut ke Kelas Madya	Kelompok Madya	278	285	289	295	302	309
			Cakupan Layanan Penyediaan Sarana & Prasarana Pertanian :							
			- Hand Traktor	Unit	1.553	1.598	1.643	1.688	1.733	1.778
			- Jalan Usaha Tani/Produksi	Meter	152.975	160.475	167.975	175.475	182.975	190.475
			- Embung	Unit	152	182	212	242	282	322
			- JIDES	Meter	71.575	74.075	77.075	80.325	83.825	87.825
		Kegiatan Peningkatan Produksi Tanaman Pangan	Prosentase Penggunaan Teknologi Budidaya /Jajar Legowo	%	15	20	25	30	35	40
		Kegiatan Pengembangan Perbenihan/Pembibitan dan Perlindungan Tanaman Pangan	- Prosentase Penggunaan Benih PAJALE Varietas Unggul	%	70	73	76	79	82	85
			- Prosentase Penerapan SL-PHT	%	25	30	35	40	45	50
		Kegiatan Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Tanaman Pangan	Prosentase Penurunan Angka Kehilangan Panen (Losses) PAJALE	%						
			- Loses Padi	%	7	5	4	3	2	2
			- Loses Jagung	%	4	3	2	1	1	1
			- Loses Kedelai	%	6	5	4	3	2	1
		Kegiatan Penyusunan Laporan Statistik Pertanian/Peternakan	- Jml Laporan SP Tanaman Pangan 12 Bulan		13	13	13	13	13	13
			- Jml Laporan SP Hortikultura 12 Bulan	Dokumen	13	13	13	13	13	13
			- Jml Laporan SP Perkebunan 12 Bulan	Dokumen	13	13	13	13	13	13
			- Jml Laporan SP Peternakan 12 Bulan	Dokumen	13	13	13	13	13	13
			- Jml Data Ubinan 800	Dokumen	12	12	12	12	12	12
			- Jml Data Curah Hujan 12	Dokumen	12	12	12	12	12	12

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL 2016	Tahun 1 (2017)	Tahun 2 (2018)	Tahun 3 (2019)	Tahun 4 (2020)	Tahun 5 (2021)
						Target	Target	Target	Target	Target
			Bulan							
		Kegiatan Pengembangan/ Pengelolaan Balai Benih Utama (BBU)	- Produksi Benih Padi Unggul	Ton/Tahun	26		28	32	36	40
			- Produksi Benih Kedelai Unggul	Ton/Tahun	5		5,2	5,4	5,6	6
			- Produksi Benih Jagung Unggul	Ton/Tahun	6					
		Kegiatan Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura	- Luas Tanam Hortikultura	Hektar	50	100	125	150	175	200
		Kegiatan Pengembangan Perbenihan/Pembibitan dan Perlindungan Tanaman Hortikultura	- Jumlah Penggunaan Benih Hortikultura Varietas Unggul	Hektar	40	45	50	53	57	60
			- Kenaikan Prosentase Penerapan SL-PHT	%	10	15	20	25	30	35
		Kegiatan Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Tanaman Hortikultura	- Jumlah Komoditas Hortikultura yang berkualitas	komoditas	7	7	7	7	7	7
		Kegiatan Pengembangan/ Pengelolaan Kawasan Hortipark	- Jumlah Sarana & Prasarana Pendukung Hortipark	unit	2	3	4	5	6	7
			- Jumlah Pengayaan Tanaman	Hektar	10	10	10	10	10	10
		Kegiatan Peningkatan Produktivitas Tanaman Perkebunan	- Jumlah Rejuvinasi Pohon Kopi/Peremajaan Varietas (entres)	Hektar	120	150	250	350	400	500
			- Luasan Pengembangan Tanaman Perkebunan (kelapa)	Hektar	0	50	100	150	200	250
		Kegiatan Pengembangan Perbenihan/Pembibitan dan Perlindungan Tanaman Perkebunan	Prosentase petani dalam menanam bibit unggul kopi/kelapa unggul	%	5	10	15	20	25	30
		Kegiatan Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Tanaman Perkebunan	Peningkatan prosentase rendemen tembakau	%	10	12	14	16	18	20

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL 2016	Tahun 1 (2017)	Tahun 2 (2018)	Tahun 3 (2019)	Tahun 4 (2020)	Tahun 5 (2021)
						Target	Target	Target	Target	Target
		Kegiatan Penyediaan Infrastruktur Pertanian (DAK)	Jumlah sarana dan prasarana pertanian baru yang terbangun/tersedia	unit	5	10	15	20	25	30
		Kegiatan Pembangunan/Pemeliharaan sumber-sumber air	Jumlah embung dan jaringan irigasi yang dibangun/direhabilitasi	Unit	40	45	50	55	60	65
		Kegiatan Pembangunan/Pemeliharaan jalan usaha tani	Jumlah Jalan Usaha Tani yang dibangun/direhabilitasi	Unit	1.200	1.300	1.350	1.450	1.500	1.550
		Kegiatan Fasilitasi pembiayaan dan perlindungan usaha tani	Jumlah petani/peternak yang masuk menjadi peserta Asuransi Tani (AUTP/AUTS)							
			- AUTP	Hektar	100	500	800	1.000	2.000	3.000
			- AUTS	Ternak Sapi/Ekor	100	250	450	500	1.000	1.500
			Jumlah MoU kemitraan permodalan dan pemasaran produk petani (BANK, Ritel Modern/INDOMART/ALFA MART/HYPERMART, PHRI, Restaurant)	MoU	1	1	1	2	3	4
		Kegiatan Pembinaan/pengawasan peredaran pupuk, pestisida dan obat-obatan pertanian	Jumlah sampel pupuk, pestisida dan obat-obatan yang diuji (buah)	Sampel	50	100	150	200	250	300
		Kegiatan Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian	Jumlah Penyuluh Terlatih (PNS/NON PNS)	Orang	73	78	85	100	110	125
		Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis	Kenaikan prosentase cakupan kelembagaan petani yang terlatih	Kelembagaan Petani (GAPOKTAN, POKTAN, KWT, PEMUDA TANI)	55	60	65	75	85	90

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL 2016	Tahun 1 (2017)	Tahun 2 (2018)	Tahun 3 (2019)	Tahun 4 (2020)	Tahun 5 (2021)
						Target	Target	Target	Target	Target
		Kegiatan Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani	Jumlah Peningkatan Kelas Klp. Tani Kelas Lanjut ke Kelas Madya	Kelompok Tani Madya	278	285	289	295	302	309
		<b>PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI HASIL PETERNAKAN</b>	Populasi Ternak	Ekor	163.962	165.674	167.385	169.097	170.809	172.521
			Penjualan Ternak Sapi Di Pasar Hewan (Omzet Penjualan Ternak)	Ekor/Tahun	4.833	5.241	5.322	6.433	7.076	7.785
		Penumbuhkembangan Usaha Peternakan	Kelembagaan Tani (Ternak)	Klp	15	30	45	60	75	90
		Peningkatan/Penambahan Skala Usaha Kelompok Tani Ternak	Populasi Ternak	Ekor	163.962	165.674	167.385	169.097	170.809	172.521
		Pembinaan/Pengawasan Tata Niaga Ternak	- Penjualan Ternak Sapi	Ekor/Tahun	4.833	5.241	5.322	6.433	7.076	7.785
			- Penjualan Ternak Kambing Antar Pulau	Ekor/Tahun	600	618	637	656	675	696
		Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak	- Penurunan serangan penyakit hewan	Ekor	9.292	300.426	16.890	8.564		
			- Kenaikan Prosentase Penerapan Bio Security Budaya Ternak	%	5	10	15	20	25	30
Meningkatnya akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan daerah										
	Meningkatnya akuntabilitas penyelenggaraan urusan									
		<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Prosentase layanan administrasi perkantoran</b>	<b>%</b>						
		Penyediaan jasa	Jasa air	m3/	50	50	50	50	50	50

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL 2016	Tahun 1 (2017)	Tahun 2 (2018)	Tahun 3 (2019)	Tahun 4 (2020)	Tahun 5 (2021)
						Target	Target	Target	Target	Target
		komunikasi, sumber daya air dan listrik		Rekening						
			Jasa listrik	KWH/ Rekening	52	52	52	52	52	52
			Jasa Telpon	Rekening	3	3	3	3	3	3
			Jasa internet	Mega Byte	3	3	3	3	3	3
		Penyediaan jasa pemeliharaan dan perijinan kendaraan dinas/operasional	STNK Roda Empat	Unit	7	7	7	7	7	7
			STNK Roda Dua	Unit	200	200	200	220	224	228
			Kendaraan dinas kondisi baik	Unit	207	207	207	227	231	235
		Penyediaan jasa administrasi keuangan	Laporan bulanan Keuangan SKPD	Dokumen	12	12	12	12	12	12
			Laporan tahunan keuangan SKPD	Dokumen	1	1	1	1	1	1
		Penyediaan alat tulis kantor	Alat tulis kantor	Bulan/ Paket	12	12	12	12	12	12
		Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Meubelair	Unit	12	12	12	12	12	12
			Komputer/Laptop/Server dan perlengkapannya	Unit	12	12	12	12	12	12
			Alat-alat rumah tangga	Unit	12	12	12	12	12	12
			Alat-alat elektronik lainnya	Unit	12	12	12	12	12	12
		Penyediaan makanan dan minuman	Jumlah rapat	Kali	158	158	158	158	158	158
		Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Jumlah koordinasi dan konsultasi	Kali	17	17	17	17	17	17
		<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Prosentase sarana parasarana kondisi baik</b>	%						
		Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Gedung kantor terpelihara	Unit	13	13	13	13	13	13
		<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>	<b>Prosentase dokumen laporan kinerja dilaksanakan tepat waktu</b>	%						
		Penyusunan laporan capaian kinerja dan	Dokumen Perencanaan:	dokumen						
			RENSTRA			1	1	1	1	1

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL 2016	Tahun 1 (2017)	Tahun 2 (2018)	Tahun 3 (2019)	Tahun 4 (2020)	Tahun 5 (2021)
						Target	Target	Target	Target	Target
		ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Renja		1	1	1	1	1	1
			RKA		2	2	2	2	2	2
			Laporan capaian kinerja:	dokumen	1	1	1	1	1	1
			Laporan kinerja bulanan		12	12	12	12	12	12
			LKJIP		1	1	1	1	1	1
			LKPJ		1	1	1	1	1	1
			LPPD		1	1	1	1	1	1
		Monitoring, Pengendalian dan pembuatan laporan pelaksanaan anggaran SKPD	Lap Monev	dokumen	12	12	12	12	12	12

## 1.2 Strategi dan Kebijakan SKPD .

Strategi dan arah kebijakan dalam Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah 2017-2021 adalah strategi dan kebijakan yang hendak diwujudkan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah yang selaras dengan strategi dan kebijakan daerah serta rencana program prioritas dalam RPJMD. Strategi dan kebijakan jangka menengah ini menunjukkan bagaimana cara upaya dalam mencapai tujuan, sasaran jangka menengah Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah, dan target kinerja hasil (*outcome*) program prioritas RPJMD yang menjadi tugas dan fungsi Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah.

Rumusan strategi dan arah kebijakan sebagai derivasi dari visi, mis, tujuan dan sasaran Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2  
Rumusan Strategi dan Arah Kebijakan Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah 2016-2021

NO.	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	KEBIJAKAN
1	Meningkatkan kemandirian dan kualitas petani	Terfasilitasinya peningkatan kapasitas petani dan kelompok	Edukasi, fasilitasi, inventarisasi, validasi dan revitalisasi	Petani, Kelompok Tani, Kelembagaan tani lainnya dan Penyuluh	Kerjasama peningkatan kemampuan administrasi dan teknis budidaya
2	Meningkatkan daya dukung lahan, sarana prasarana dan teknologi pertanian	Terwujudnya pengelolaan lahan air dan alat mesin pertanian (Alsintan).	Fasilitasi, rehabilitasi, konstruksi, distribusi	Sarana produksi, Jalan Usaha tani, Embung, Jaringan Irigasi Desa, Alat Mesin Pertanian	Kerjasama peningkatan kualitas dan kuantitas jalan usaha tani, embung rakyat, jaringan irigasi desa, alat mesin pertanian
3	Meningkatkan ketersediaan pangan secara berkelanjutan	Terwujudnya peningkatan produksi tanaman pangan	Fasilitasi, distribusi, intensifikasi dan ekstensifikasi	Alih teknologi, bibit, pupuk, obat-obatan, Alsintan Pra dan Pasca Panen	Kerjasama penyediaan sarana produksi dengan pemerintah pusat, pemerintah provinsi dan pihak terkait.
4	Meningkatkan mutu dan daya saing komoditas	Terwujudnya peningkatan produksi hortikultura	Fasilitasi, Distribusi, Ekstensifikasi	Alih teknologi, bibit, peralatan pasca panen	Kerjasama penyediaan sarana produksi hortikultura

<b>NO.</b>	<b>TUJUAN</b>	<b>SASARAN</b>	<b>STRATEGI</b>	<b>ARAH KEBIJAKAN</b>	<b>KEBIJAKAN</b>
	pertanian				dengan pemerintah pusat, pemerintah provinsi dan pihak terkait.
		Terwujudnya peningkatan produksi perkebunan	Fasilitasi, Distribusi, Ekstensifikasi	Peremajaan, perlatan pengolahan hasil, alih teknologi budidaya dan pasca panen	Kerjasama penyediaan sarana produksi perkebunan dengan pemerintah pusat, pemerintah provinsi dan pihak terkait.
		Terwujudnya peningkatan produksi peternakan	Fasilitasi, Distribusi, Ekstensifikasi	Distribusi, pelayanan kesehatan hewan, Inseminasi Buatan, Peralatan Kandang	Kerjasama penyediaan sarana produksi peternakan dengan pemerintah pusat, pemerintah provinsi dan pihak terkait.

**BAB V**  
**RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN,**  
**DAN PENDANAAN INDIKATIF**

NO.	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	KEBIJAKAN	PROGRAM/ KEGIATAN
1	Meningkatkan kemandirian dan kualitas petani	Terfasilitasinya peningkatan kapasitas petani dan kelompok	Edukasi, fasilitasi, inventarisasi, validasi dan revitalisasi	Petani, Kelompok Tani, Kelembagaan tani lainnya dan Penyuluh	Kerjasama peningkatan kemampuan administrasi dan teknis budidaya	<b>Program pemberdayaan penyuluh pertanian/perkebunan lapangan</b>
						Peningkatan kapasitas tenaga penyuluh pertanian/perkebunan
						Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna
						<b>Program Pembinaan dan Pengembangan aparatur</b>
						Penyusunan rencana pembinaan karir PNS
						<b>Program pemberdayaan penyuluh pertanian/perkebunan lapangan</b>
						Peningkatan kapasitas tenaga penyuluh pertanian/perkebunan
						<b>Program Peningkatan Kesejahteraan Petani</b>
						Pelatihan petani dan pelaku agribisnis
						Penyuluhan dan pendampingan petani dan pelaku agribisnis
						Peningkatan kemampuan lembaga petani
2	Meningkatkan daya dukung lahan, sarana prasarana dan teknologi pertanian	Terwujudnya pengelolaan lahan air dan alat mesin pertanian (Alsintan).	Fasilitasi, rehabilitasi, konstruksi, distribusi	Sarana produksi, Jalan Usaha tani, Embung, Jaringan Irigasi Desa, Alat Mesin Pertanian	Kerjasama peningkatan kualitas dan kuantitas jalan usaha tani, embung rakyat, jaringan irigasi desa, alat mesin pertanian	<b>Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan (PADI)</b>
						Pemeliharaan Prasarana pendukung Produksi Pertanian
						Penyediaan Prasarana Pendukung Produksi Pertanian
3	Meningkatkan ketersediaan pangan secara berkelanjutan	Terwujudnya peningkatan produksi tanaman pangan	Fasilitasi, distribusi, intensifikasi dan ekstensifikasi	Alih teknologi, bibit, pupuk, obat-obatan, Alsintan Pra dan Pasca Panen	Kerjasama penyediaan sarana produksi dengan pemerintah pusat, pemerintah provinsi dan pihak terkait.	<b>Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan (PADI)</b>
						Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kebijakan Subsidi Pertanian
						Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian
						Pengembangan Pembenihan/Pembibitan

NO.	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	KEBIJAKAN	PROGRAM/ KEGIATAN
						Pengendalian hama dan Penyakit tanaman
						Penyediaan sarana produksi Pertanian/Perkebunan
						Pemeliharaan Prasarana pendukung Produksi Pertanian
4	Meningkatkan mutu dan daya saing komoditas pertanian	Terwujudnya peningkatan produksi hortikultura	Fasilitasi, Distribusi, Ekstensifikasi	Alih teknologi, bibit, peralatan pasca panen	Kerjasama penyediaan sarana produksi hortikultura dengan pemerintah pusat, pemerintah provinsi dan pihak terkait.	<b>Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan</b>
						Pengembangan komoditi hortikultura
		Terwujudnya peningkatan produksi perkebunan	Fasilitasi, Distribusi, Ekstensifikasi	Peremajaan, peralatan pengolahan hasil, alih teknologi budidaya dan pasca panen	Kerjasama penyediaan sarana produksi perkebunan dengan pemerintah pusat, pemerintah provinsi dan pihak terkait.	<b>Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan</b>
						Peningkatan Produksi, Produktivitas Tanaman Semusim
						Peningkatan Produksi, Produktivitas Tanaman Tahunan
						Perlindungan Tanaman Perkebunan (Pengendalian Hama Pengganggu )
						Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Perkebunan
						Pengembangan dan Pemeliharaan Kebun Dinas
		Terwujudnya peningkatan produksi peternakan	Fasilitasi, Distribusi, Ekstensifikasi	Distribusi, pelayanan kesehatan hewan, Inseminasi Buatan, Peralatan Kandang	Kerjasama penyediaan sarana produksi peternakan dengan pemerintah pusat, pemerintah provinsi dan pihak terkait.	<b>Program peningkatan produksi hasil peternakan</b>
						Pendistribusian bibit ternak kepada masyarakat
						Pengembangan pembibitan ternak dengan Sistem Inseminasi Buatan
						Pengembangan Hijauan Makan Ternak (HMT)
						Pencegahan dan Pengawasan Penyakit Menular Ternak
						<b>Program peningkatan pemasaran hasil produksi peternakan</b>
						Pembangunan sarana dan prasarana pasar produksi hasil peternakan

Tabel 5.2  
Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif Dinas Pertanian  
Kabupaten Lombok Tengah

**Misi 3 : Mendorong kemajuan ekonomi daerah dan kemakmuran masyarakat melalui perkuatan struktur ekonomi masyarakat dengan dukungan stabilitas KAMTIBMAS**

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL 2016	Tahun 1 (2017)		Tahun 2 (2018)		Tahun 3 (2019)		Tahun 4 (2020)		Tahun 5 (2021)					
						Target	Rp.(000)	Target	Rp.(000)	Target	Rp.(000)	Target	Rp.(000)	Target	Rp.(000)				
Meningkatnya produktivitas dan daya saing sektor agraris serta ketahanan pangan			PDRB	%	24,7	24,76		24,82		24,88		24,94		25					
	Terwujudnya Peningkatan Produksi/Produktivitas Pertanian		Laju Pertumbuhan PDRB sektor Pertanian (Padi, Tembakau, Melon,Sapi)	%	4,12	4,12		4,95		5,21		5,78		6,20					
		<b>PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI PERTANIAN / PERKEBUNGAN</b>	Produksi Hasil Tanaman Pangan dan Hortikultura Unggulan :																
			- Padi	Ton/Tahun	475.000	482.125	31.554.686	489.357	23.759.693	496.697	17.351.781	504.147	18.686.799	511.597	18.873.667				
			- Jagung	Ton/Tahun	39.322	40.108		40.910		41.728		42.562		43.396					
			- Kedelai	Ton/Tahun	42.387	43.234		43.382		43.421		45.879		48.337					
			Produksi Hasil Perkebunan :																
			- Tembakau Virginia	Ton/Tahun	15.277	16.364		17.451		18.538		19.625		20.712					
			- Tembakau Rajangan	Ton/Tahun	547	673		799		924		1.050		1.176					
			- Kopi	Kw/Tahun	367	376		386		396		405		414					
			Produksi Hasil Hortikultura :			8.786													
			- Melon	Ton/Tahun															

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL 2016	Tahun 1 (2017)		Tahun 2 (2018)		Tahun 3 (2019)		Tahun 4 (2020)		Tahun 5 (2021)	
						Target	Rp.(000)	Target	Rp.(000)	Target	Rp.(000)	Target	Rp.(000)	Target	Rp.(000)
					11.444	11.673		11.907		12.145		12.388		12.631	
			Kelembagaan Tani												
			- Jumlah Peningkatan Kelas Klp. Tani Kelas Lanjut ke Kelas Madya	Kelompok Madya	278	285		289		295		302		309	
			Cakupan Layanan Penyediaan Sarana & Prasarana Pertanian :												
			- Hand Traktor	Unit	1.553	1.598		1.643		1.688		1.733		1.778	
			- Jalan Usaha Tani/Produksi	Meter	152.975	160.475		167.975		175.475		182.975		190.475	
			- Embung	Unit	152	182		212		242		282		322	
			- JIDES	Meter	71.575	74.075		77.075		80.325		83.825		87.825	
		Kegiatan Peningkatan Produksi Tanaman Pangan	Prosentase Penggunaan Teknologi Budidaya /Jajar Legowo	%	15	20	373.217	25	370.000,00	30	370.000,00	35	370.000,00	40	370.000,00
		Kegiatan Pengembangan Perbenihan/ Pembibitan dan Perlindungan Tanaman Pangan	- Prosentase Penggunaan Benih PAJALE Varietas Unggul	%	70	73	300.000	76	300.000,00	79	300.000,00	82	300.000,00	85	300.000,00
			- Prosentase Penerapan SL-PHT	%	25	30		35		40		45		50	
		Kegiatan Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Tanaman Pangan	Prosentase Penurunan Angka Kehilangan Panen (Losses) PAJALE	%			1.000.000		1.000.000,00		750.000,00		750.000,00		750.000,00
			- Loses Padi	%	7	5		4		3		2		2	
			- Loses Jagung	%	4	3		2		1		1		1	
			- Loses Kedelai	%	6	5		4		3		2		1	
		Kegiatan Penyusunan Laporan Statistik	- Jml Laporan SP Tanaman Pangan 12 Bulan		13	13	250.000	13	250.000,00	13	250.000,00	13	250.000,00	13	250.000,00

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL 2016	Tahun 1 (2017)		Tahun 2 (2018)		Tahun 3 (2019)		Tahun 4 (2020)		Tahun 5 (2021)			
						Target	Rp.(000)	Target	Rp.(000)	Target	Rp.(000)	Target	Rp.(000)	Target	Rp.(000)		
		Pertanian/P eternakan	- Jml Laporan SP Hortikultura 12 Bulan	Dokumen	13	13		13		13		13		13			
			- Jml Laporan SP Perkebunan 12 Bulan	Dokumen	13	13		13		13		13		13			
			- Jml Laporan SP Peternakan 12 Bulan	Dokumen	13	13		13		13		13		13			
			- Jml Data Ubinan 800	Dokumen	12	12		12		12		12		12			
			- Jml Data Curah Hujan 12 Bulan	Dokumen	12	12		12		12		12		12			
		Kegiatan Pengembang an/ Pengelolaan Balai Benih Utama (BBU)	- Produksi Benih Padi Unggul	Ton/Tahun	26				28		32		36		40		
			- Produksi Benih Kedelai Unggul	Ton/Tahun	5		125.000,00		5,2	125.000,00		5,4	125.000,00		6	125.000,00	
			- Produksi Benih Jagung Unggul	Ton/Tahun	6												
		Kegiatan Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura	- Luas Tanam Hortikultura	Hektar	50	100	250.000,00		125	250.000,00		150	250.000,00	175	250.000,00	200	250.000,00
		Kegiatan Pengembang an Perbenihan/ Pembibitan dan Perlindungan Tanaman Hortikultura	- Jumlah Penggunaan Benih Hortikultura Varietas Unggul	Hektar	40	45	300.000,00		50	300.000,00		53	300.000,00		57	300.000,00	60
- Kenaikan Prosentase Penerapan SL- PHT	%		10	15			20			25			30		35		
Kegiatan Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Tanaman Hortikultura	- Jumlah Komoditas Hortikultura yang berkualitas	komoditas	7	7	650.000,00		7	650.000,00		7	500.000,00		7	650.000,00	7	650.000,00	
Kegiatan Pengembang	- Jumlah Sarana &	unit	2	3	750.000,00		4	750.000,00		5	500.000,00		6	1.000.000,00	7	1.000.000,00	

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL 2016	Tahun 1 (2017)		Tahun 2 (2018)		Tahun 3 (2019)		Tahun 4 (2020)		Tahun 5 (2021)	
						Target	Rp.(000)	Target	Rp.(000)	Target	Rp.(000)	Target	Rp.(000)	Target	Rp.(000)
		an/ Pengelolaan Kawasan Hortipark	Prasarana Pendukung Hortipark												
			- Jumlah Pengayaan Tanaman	Hektar	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
		Kegiatan Peningkatan Produktivitas Tanaman Perkebunan	- Jumlah Rejuvinasi Pohon Kopi/Peremajaan Varietas (entres)	Hektar	120	150	250	350	400	500	750.000,00	750.000,00	750.000,00	750.000,00	750.000,00
			- Luasan Pengembangan Tanaman Perkebunan (kelapa)	Hektar	0	50	100	150	200	250	300.000,00	300.000,00	300.000,00	300.000,00	300.000,00
		Kegiatan Pengembangan Perbenihan/ Pembibitan dan Perlindungan Tanaman Perkebunan	Prosentase petani dalam menanam bibit unggul kopi/kelapa unggul	%	5	10	15	20	25	30	400.000,00	500.000,00	300.000,00	300.000,00	300.000,00
		Kegiatan Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Tanaman Perkebunan	Peningkatan prosentase rendemen tembakau	%	10	12	14	16	18	20	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00
		Kegiatan Penyediaan Infrastruktur Pertanian (DAK)	Jumlah sarana dan prasarana pertanian baru yang terbangun/tersedia	unit	5	10	15	20	25	30	5.500.000,00	5.500.000,00	4.500.000,00	4.500.000,00	4.500.000,00
		Kegiatan Pembangunan/Pemeliharaan sumber-sumber air	Jumlah embung dan jaringan irigasi yang dibangun/direhabilitasi	Unit	40	45	50	55	60	65	6.000.000,00	5.200.000,00	2.500.000,00	2.685.018,00	2.778.452,00
		Kegiatan Pembangunan/Pemeliharaan jalan	Jumlah Jalan Usaha Tani yang dibangun/dire	Unit	1.200	1.300	1.350	1.450	1.500	1.550	4.567.147,05	4.564.000,00	3.456.088,17	3.456.088,17	3.549.522,17

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL 2016	Tahun 1 (2017)		Tahun 2 (2018)		Tahun 3 (2019)		Tahun 4 (2020)		Tahun 5 (2021)	
						Target	Rp.(000)	Target	Rp.(000)	Target	Rp.(000)	Target	Rp.(000)	Target	Rp.(000)
		usaha tani	habilitasi												
		Kegiatan Fasilitasi pembiayaan dan perlindungan usaha tani	Jumlah petani/peternak yang masuk menjadi peserta Asuransi Tani (AUTP/AUTS)												
			- AUTP	Hektar	100	500		800		1.000		2.000		3.000	
			- AUTS	Ternak Sapi/Ekor	100	250	350.000,00	450	350.000,00	500	300.000,00	1.000	350.000,00	1.500	350.000,00
			Jumlah MoU kemitraan permodalan dan pemasaran produk petani (BANK, Ritel Modern/INDO MART/ALFAM ART/HYPERMART, PHRI, Restaurant)	MoU	1	1		1		2		3		4	
		Kegiatan Pembinaan/pengawasan peredaran pupuk, pestisida dan obat-obatan pertanian	Jumlah sampel pupuk, pestisida dan obat-obatan yang diuji (buah)	Sampel	50	100	250.000	150	250.000,00	200	200.000,00	250	250.000,00	300	250.000,00
		Kegiatan Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian	Jumlah Penyuluh Terlatih (PNS/NON PNS)	Orang	73	78	2.994.661	85	300.692,83	100	300.692,83	110	300.692,83	125	300.692,83
		Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis	Kenaikan prosentase cakupan kelembagaan petani yang terlatih	Kelembagaan Petani (GAPOKTAN, POKTAN, KWT, PEMUDA)	55	60	2.500.000	65	350.000	75	350.000	85	350.000	90	350.000

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL 2016	Tahun 1 (2017)		Tahun 2 (2018)		Tahun 3 (2019)		Tahun 4 (2020)		Tahun 5 (2021)	
						Target	Rp.(000)	Target	Rp.(000)	Target	Rp.(000)	Target	Rp.(000)	Target	Rp.(000)
				TANI)											
		<b>Kegiatan Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani</b>	Jumlah Peningkatan Kelas Klp. Tani Kelas Lanjut ke Kelas Madya	Kelompok Tani Madya	278	285	2.994.661	289	750.000	295	350.000	302	750.000	309	750.000
		<b>PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI HASIL PETERNAKAN</b>	Populasi Ternak	Ekor	163.962	165.674	5.696.415,26	167.385	6.283.527,30	169.097	5.764.460,00	170.809	5.822.105,00	172.521	5.880.327,00
			Penjualan Ternak Sapi Di Pasar Hewan (Omzet Penjualan Ternak)	Ekor/Tahun	4.833	5.241		5.322		6.433		7.076		7.785	
		Penumbuhkembangan Usaha Peternakan	Kelembagaan Tani (Ternak)	Klp	15	30	2.800.000	45	3.387.112,04	60	2.868.044,74	75	2.925.689,74	90	2.983.911,74
		Peningkatan /Penambahan Skala Usaha Kelompok Tani Ternak	Populasi Ternak	Ekor	163.962	165.674	2.346.415	167.385	2.346.415,26	169.097	2.346.415,26	170.809	2.346.415,26	172.521	2.346.415,26
		Pembinaan/ Pengawasan Tata Niaga Ternak	- Penjualan Ternak Sapi	Ekor/Tahun	4.833	5.241	300.000	5.322	300.000	6.433	300.000	7.076	300.000	7.785	300.000
			- Penjualan Ternak Kambing Antar Pulau	Ekor/Tahun	600	618		637		656		675		696	
		Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak	- Penurunan serangan penyakit hewan	Ekor	9.292	300.426	250.000	16.890	250.000	8.564	250.000	250.000	250.000	30	250.000
			- Kenaikan Prosentase Penerapan Bio Security Budidaya Ternak	%	5	10		15		20					

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL 2016	Tahun 1 (2017)		Tahun 2 (2018)		Tahun 3 (2019)		Tahun 4 (2020)		Tahun 5 (2021)	
						Target	Rp.(000)	Target	Rp.(000)	Target	Rp.(000)	Target	Rp.(000)	Target	Rp.(000)
Meningkatnya akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan daerah															
	Meningkatnya akuntabilitas penyelenggaraan urusan														
		<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Prosentase layanan administrasi perkantoran</b>	<b>%</b>			<b>879.160</b>		<b>1.112.980</b>		<b>1.133.680</b>		<b>1.145.017</b>		<b>1.156.568</b>
		Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jasa air	m3/Rekening	50	50	125.594,27	50	125.594,27	50	125.594,27	50	125.594,27	50	125.594,27
	Jasa listrik		KWH/Rekening	52	52	52		52							
	Jasa Telpon		Rekening	3	3	3		3							
	Jasa internet		Mega Byte	3	3	3		3							
		Penyediaan jasa pemeliharaan dan perijinan kendaraan dinas/operasional	STNK Roda Empat	Unit	7	7	253.565,59	7	350.000,00	7	350.000,00	7	350.000,00	7	350.000,00
	STNK Roda Dua		Unit	200	200	200		224							
	Kendaraan dinas kondisi baik		Unit	207	207	207		231							
		Penyediaan jasa administrasi keuangan	Laporan bulanan Keuangan SKPD	Dokumen	12	12	150.000,00	12	200.000,00	12	200.000,00	12	200.000,00	12	200.000,00
	Laporan tahunan keuangan SKPD		Dokumen	1	1	1		1							
		Penyediaan alat tulis kantor	Alat tulis kantor	Bulan/Paket	12	12	95.000,00	12	115.000,00	12	115.000,00	12	115.000,00	12	115.000,00
		Penyediaan peralatan	Meubelair	Unit	12	12	75.000,00	12	75.000,00	12	95.700,18	12	107.037,18	12	107.037,18
	Komputer/Lap		Unit	12	12	12		12							

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL 2016	Tahun 1 (2017)		Tahun 2 (2018)		Tahun 3 (2019)		Tahun 4 (2020)		Tahun 5 (2021)			
						Target	Rp.(000)	Target	Rp.(000)	Target	Rp.(000)	Target	Rp.(000)	Target	Rp.(000)		
		dan perlengkapan kantor	top/Server dan perlengkapannya														
			Alat-alat rumah tangga	Unit	12	12		12		12		12		12			
			Alat-alat elektronik lainnya	Unit	12	12		12		12		12		12			
		Penyediaan makanan dan minuman	Jumlah rapat	Kali	158	158	100.000,00	158	147.385,56	158	147.385,56	158	147.385,56	158	158.936,56		
		Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Jumlah koordinasi dan konsultasi	Kali	17	17	80.000,00	17	100.000,00	17	100.000,00	17	100.000,00	17	100.000,00		
		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Prosentase sarana parasarana kondisi baik	%	100	100	676.166,00	100	459.350	100	294.530	100	297.476	100	300.451		
		Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Gedung kantor terpelihara	Unit	13	13	676.166,00	13	459.350	13	294.530	13	297.476	13	300.451		
		Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Prosentase dokumen laporan kinerja dilaksanakan tepat waktu	%	100	100	44.940,00	100	359.811	100	140.540	100	141.946	100	143.366		
		Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Dokumen Perencanaan:	dokumen													
					RENSTRA	1	1		1		1		1		1		1
					Renja	1	1		1		1		1		1		1
			RKA	2	2		2		2		2		2		2		
			Laporan capaian kinerja:	dokumen	1	1	44.940,00	1	75.000,00	1	75.000,00	1	75.000,00	1	75.000,00		
			Laporan kinerja bulanan		12	12		12		12		12		12		12	
			LKJIP		1	1		1		1		1		1		1	
			LKPJ		1	1		1		1		1		1		1	
			1		1		1		1		1		1		1		

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL 2016	Tahun 1 (2017)		Tahun 2 (2018)		Tahun 3 (2019)		Tahun 4 (2020)		Tahun 5 (2021)	
						Target	Rp.(000)	Target	Rp.(000)	Target	Rp.(000)	Target	Rp.(000)	Target	Rp.(000)
			LPPD		1	1		1		1		1		1	
		Monitoring, Pengendalian dan pembuatan laporan pelaksanaan anggaran SKPD	Lap Monev	dokumen	12	12	-	12	284.811,20	12	65.540,00	12	66.946,00	12	68.366,00

**BAB VI**  
**INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD**

Tabel 6.1  
Indikator Kinerja SKPD yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM										
			2016		2017		2018		2019	2020	2021		
Meningkatnya produktivitas dan daya saing sektor agraris serta ketahanan pangan	Terwujudnya Peningkatan Produksi/ Produktivitas Pertanian	Program peningkatan produksi pertanian/ perkebunan	Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura Unggulan		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Target	Target
			- Padi	ton/tahun	475.000,00	479.872,00	482.125,00	501.706,00	489.357,00	527.796,00	496.697,00	504.147,00	511.597,00
			- Jagung	ton/tahun	39.322,00	23.189,00	40.108,00	92.785,00	40.910,00	107.730,00	41.728,00	42.562,00	43.396,00
			- Kedelai	ton/tahun	42.387,00	32.707,00	43.234,00	24.097,00	43.382,00	24.916,30	43.421,00	45.879,00	48.337,00
			- Melon	kw/tahun	11.444,00	7.050,00	11.673,00	8.786,00	11.907,00	27.739,00	12.145,00	12.388,00	12.631,00
			Produksi Hasil Perkebunan Unggulan										
			- Tembakau virginia	ton/tahun	15.277,00	12.577,00	16.364,00	18.641,42	17.451,00	14.945,65	18.538,00	19.625,00	20.712,00
			- Tembakau rajangan	ton/tahun	547,00	1.274,50	673,00	1.006,35	799,00	685,80	924,00	1.050,00	1.176,00
			- Kopi	ton/tahun	414,00	434,10	429,00	357,21	444,00	389,46	459,00	474,00	489,00
			Program peningkatan produksi hasil peternakan	Populasi ternak sapi	ekor	163.962,00	164.921,00	165.674,00	168.220,00	167.385,00	172.266,00	169.097,00	170.809,00
		Penjualan ternak sapi di pasar hewan (omset penjualan ternak)	ekor/tahun	4.833,00	-	5.241,00	5.316,00	5.322,00	5.848,00	6.433,00	7.076,00	7.785,00	

## **BAB VII PENUTUP**

Sebagai implementasi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah 2016-2021, Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah akan mewujudkan tujuan strategis meningkatnya produktivitas dan daya saing sektor agraris dan ketahanan pangan melalui intensifikasi dan ekstensifikasi sektor agraris.

Arah kebijakan yang menjadi acuan adalah penerapan sapa usaha pertanian, peningkatan kapasitas petani, peningkatan kawasan pertanian unggulan, peningkatan kualitas layanan irigasi di tingkat kelompok tani dan peningkatan populasi ternak.

Selanjutnya program dan kegiatan yang merupakan terjemahan dari arah kebijakan akan menjadi acuan bagi Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah dalam melaksanakan pembangunan pertanian di wilayah kabupaten Lombok Tengah yang didasarkan pada potensi sumber daya dan karakteristik permasalahan yang dihadapi di lapangan.